

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Pendidikan Teknik Boga



Oleh :

**Arifah Nurmalasari**  
**NIM 14511244015**

**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA  
KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN**

**Oleh:  
Arifah Nurmalasari  
NIM. 14511244015**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Tingkat motivasi belajar siswa dalam belajar boga dasar; (2) Tingkat disiplin belajar siswa dalam belajar boga dasar; (3) Tingkat hasil belajar siswa pelajaran boga dasar; (4) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman pada mata pelajaran boga dasar ; (5) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman pada mata pelajaran boga dasar; dan (6) Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman pada mata pelajaran boga dasar

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan populasi penelitian sebanyak 102 dengan sampel penelitian diambil sebanyak 80 siswa kelas X Boga 1, X Boga 2, X Boga 3 dengan perhitungan rumus Issac Michael. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *simple Random Sampling*. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Tingkat motivasi belajar termasuk ke dalam kategori cukup; (2) Tingkat disiplin belajar termasuk ke dalam kategori tinggi; (3) Tingkat hasil belajar mata pelajaran boga dasar termasuk ke dalam kategori cukup; (4) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,126 > t_{tabel}$  sebesar  $1,991$ ; (5) Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman  $t_{hitung}$  sebesar  $2,253 > t_{tabel}$  sebesar  $1,991$ ; dan (6) Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai  $R_{y1,2} = 0,265 > 0,220$   $r_{tabel}$  serta nilai  $F_{hitung}$   $2,898 < 3,1$   $F_{tabel}$ .

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING  
DISCIPLINE OF LEARNING OUTCOMES IN SUBJECT BOGA BASIC CLASS  
X SMK MA'ARIF 2 SLEMAN**

**Written By:**

**Arifah Nurmalasari  
NIM. 14511244015**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research to determine (1) The level of learning motivation student in study boga basic; (2) The level of learning discipline students in study boga basic; (3) The level of learning outcomes student in basic culinary lesson; (4) The influence of learning motivation about learning outcome of class X student of SMK Ma'arif 2 Sleman on boga basic subjects; (5) The influence of learning discipline about learning outcome of class X student of SMK Ma'arif 2 Sleman on boga basic subjects; and (6) The influence of learning motivation and learning discipline about learning outcome of class X student of SMK Ma'arif 2 Sleman on boga basic subjects.*

*This research includes ex-post facto research with the study population of 102 with a sample research were determined as many as 80 students of class X Boga 1 Boga X 2 X 3 with the calculation formula of Issac Michael. Selection of the sample using the technique Probability Sampling kind of simple random sampling. The test instrument is done to the students of class X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan by 30 respondents. Collecting data using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis, regression analysis technique simple and multiple regression analysis.*

*The results of this research are: (1) The level of learning motivation were included in the category enough; (2) The level of learning discipline were included in the high category; (3) The level of learning outcomes of basic culinary subjects were included in the category enough; (4) There is the influence of learning motivation about learning outcomes of subjects boga basic student of class X SMK Ma'arif 2 Sleman with a value of  $2,126 > t > t \text{ table}$  amounted to 1.991; (5) There is the influence of the learning discipline about learning outcomes of subjects boga basic students of class X SMK Ma'arif 2 Sleman  $t_{hitung} 2.253 > t_{table} 1.991$ ; and (6) There is no influence of learning motivation and learning discipline together the learning outcomes student of class X SMK Ma'arif Catering 2 Sleman  $R_{y1,2} \text{ value} = 0.265 > 0.220$   $r_{tabel}$  well as the value of  $F 2, 898 < 3.1 F_{tabel}$ .*

**Keywords:** Motivation, Discipline Learning, Learning Outcomes.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arifah Nurmalasari  
NIM : 14511244015  
Prodi : Pendidikan Teknik Boga  
Fakultas : Teknik  
Judul Laporan : Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 September 2018  
Yang Menyatakan



Arifah Nurmalasari  
NIM. 14511244015

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN**

Disusun oleh:

Arifah Nurmalasari  
NIM. 14511244015

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 September 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga



Dr. Mutiara Nugraheni, STP. M. Si  
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Kokom Komariah, M.Pd  
NIP. 19600808 198403 2 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


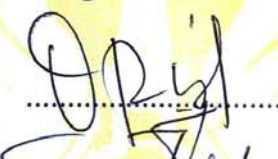

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN

Disusun Oleh :

Arifah Nurmalasari  
NIM. 14511244015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 November 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Kokom Komariah, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		29 November 2018
Wika Rinawati, M.Pd Sekretaris		30 November 2018
Dr. Marwanti, M.Pd Penguji		3 Desember 2018

Yogyakarta, 4 Desember 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

  
Dr. Widarto, M. Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji Syukur atas rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini. Dengan penuh kebanggaan dan rasa syukur, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- *Ayahanda tercinta (Maryono), ibunda (Siti Wasiyah), dan semua keluarga yang penuh keikhlasan dan kesabaran atas pemberian restu, dukungan semangat, do'a, serta materi yang tak terbatas.*
- *Adam Nugroho, atas do'a, dukungan, dan selalu memberikan semangat.*
- *Dinda Tresina Damayanti, sebagai teman seperjuangan yang memberikan semangat, dukungan dan doa.*
- *Teman-teman seperjuangan Boga D 2014 yang selalu bersemangat untuk menggapai citacita dan masa depan yang lebih baik.*
- *Teman -teman KKN kelompok B190 yang memberikan do'a, dukungan dan semangat.*
- *Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.*

## HALAMAN MOTTO

“Ketika Anda bersyukur, ketakutan hilang dan kelimpahan muncul” (Anthony Robbins)

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.” (Aldous Leonard Huxley)

“Belajar dari masa lalu, hidup untuk masa kini, dan berharap untuk masa yang akan datang.” (Albert Einstein)

"Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan; tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya."  
(Joseph Addison)

“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi merupakan syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, penyusun mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kokom Komariah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas bimbingan dan arahan dalam pembuatan proposal, instrumen penelitian, penelitian hingga penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Mutiara Nugraheni, M.si. selaku Ketua Jurusan dan Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kepala Sekolah, para guru beserta jajaran staf SMK Ma'arif 2 Sleman dan siswa kelas X Tata Boga atas bantuan dan dukungan dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Dian selaku guru mata pelajaran Boga Dasar di SMK Ma'arif 2 Sleman yang telah membantu dalam pengambilan data.
6. Para guru beserta jajaran staf SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan siswa kelas X Tata Boga sebanyak 30 siswa atas bantuan dalam melakukan pengujian instrument penelitian.

7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Teman – teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya, atas bantuan dan perhatiannya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperlancar penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam penulisan karya Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga tentu saja masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan. Akhir kata, penulis berharap karya Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dalam pembuatan karya lain serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Yogyakarta, 19 September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Motivasi Belajar.....	15
2. Disiplin Belajar .....	27
3. Hasil Belajar.....	33
4. Mata Pelajaran Boga Dasar.....	36
B. Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Pertanyaan Penelitian.....	44
E. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan waktu penelitian .....	45
C. Populasi Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48

E.	Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian.....	51
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
2.	Pengembangan Instrumen Penelitian .....	52
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	55
1.	Validitas .....	55
2.	Reliabilitas .....	58
c.	Teknik Analisis Data.....	61
1.	Deskripsi Data.....	61
2.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	65
3.	Pengujian Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel.....	70
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	76
1.	Variabel Motivasi Belajar .....	76
2.	Variabel Disiplin Belajar .....	78
3.	Variabel Hasil Belajar .....	80
B.	Analisis Item Pernyataan Setiap Indikator Pada Variabel .....	83
1.	Indikator Pada Variabel Motivasi Belajar.....	83
2.	Indikator Pada Variabel Disiplin Belajar .....	91
C.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	100
1.	Uji Normalitas Data .....	100
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	101
3.	Uji Linieritas .....	102
4.	Uji Multikolinieritas.....	103
D.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	104
1.	Uji Hipotesis Pertama Variabel Motivasi dengan Hasil Belajar .....	105
2.	Uji Hipotesis Kedua Variabel Disiplin dengan Hasil Belajar .....	107
3.	Uji Hipotesis Ketiga Variabel Motivasi dan Disiplin dengan Hasil Belajar .....	109
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	113
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		
A.	SIMPULAN .....	122
B.	SARAN .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
<b>LAMPIRAN.....</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hirarki Kebutuhan Maslow.....	24
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 3. Tata Hubung Variabel Penelitian.....	49
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	77
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar.....	79
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar.....	81
Gambar 7. Histogram Data Jumlah Skor Ketekunan Responden Dalam Belajar.....	84
Gambar 8. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Keuletan Responden Menghadapi Kesulitan.....	86
Gambar 9. Histogram Jumlah Skor Indikator Kesenangan Responden Untuk Mandiri Ketika Belajar.....	88
Gambar 10. Histogram Jumlah Skor Indikator Adanya Harapan Dan Cita-Cita Responden Di Masa Depan.....	90
Gambar 11. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Waktu Responden.....	92
Gambar 12. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Perbuatan Responden.....	94
Gambar 13. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Responden Selama Pelajaran Berlangsung.....	96
Gambar 14. Histogram Data Jumlah Skor Disiplin Responden Saat Mengerjakan Tugas Dan Saat Mengumpulkan Tugas.....	98
Gambar 15. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Responden Pada Saat Menggunakan Fasilitas Belajar Di Sekolah.....	100
Gambar 16. Korelasi Antarvariabel.....	121
Gambar 17. Gambar Siswa Saat Pembelajaran.....	173
Gambar 18. Gambar Siswa Kelas Boga 1 Sedang Mengisi Angket/Kuisisioner.....	173
Gambar 19. Gambar Siswa Kelas Boga 2 Sedang Mengisi Angket/Kuisisioner.....	173
Gambar 20. Gambar Siswa Kelas Boga 3 Sedang Mengisi Angket/Kuisisioner.....	173

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data hasil belajar siswa kelas X Boga SMK Ma'arif 2 Sleman .....	9
Tabel 2.	Jumlah Populasi Siswa Kelas X.....	46
Tabel 3.	Jawaban Kuesioner dengan Skala Likert .....	52
Tabel 4.	Skor Alternatif Jawaban Variabel Motivasi Belajar .....	53
Tabel 5.	Skor Alternatif Jawaban Variabel Disiplin Belajar.....	53
Tabel 6.	Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 7.	Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Variabel X_1 dan X_2.....	57
Tabel 8.	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	59
Tabel 9.	Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	61
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar .....	77
Tabel 11.	Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Motivasi Belajar .....	78
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Nilai Disiplin Belajar.....	79
Tabel 13.	Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Disiplin Belajar .....	80
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Nilai Disiplin Belajar.....	81
Tabel 15.	Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Hasil Belajar.....	82
Tabel 16.	Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Ketekunan Responden dalam Belajar.....	83
Tabel 17.	Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Keuletan Responden dalam Menghadapi Kesulitan .....	85
Tabel 18.	Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Kesenangan Responden Untuk Mandiri Ketika Belajar .....	87
Tabel 19.	Jumlah Skor dan Rata-rata Adanya Harapan dan Cita-cita Responden Di Masa Depan .....	89
Tabel 20.	Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Waktu Responden.....	91
Tabel 21.	Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Perbuatan Responden.....	92
Tabel 22.	Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Responden Selama Pelajaran Berlangsung. ....	94
Tabel 23.	Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Responden Saat Mengerjakan Tugas Dan Saat Mengumpulkan Tugas.....	96
Tabel 24.	Jumlah Skor dan Rata-Rata Disiplin Responden Pada Saat Menggunakan Fasilitas Belajar Di Sekolah.....	98
Tabel 25.	Ringkasan Uji Normalitas.....	101
Tabel 26.	Ringkasan uji heteroskedastisitas.....	102
Tabel 27.	Ringkasan Uji Linieritas .....	103
Tabel 28.	Ringkasan Uji Multikolinieritas.....	104
Tabel 29.	Ringkasan Uji F Dan Uji T Analisis Regresi.....	105
Tabel 30.	Ringkasan Perhitungan Persamaan Regresi.....	109
Tabel 31.	Ringkasan Uji F Hasil Analisis Regresi.....	111
Tabel 32.	Ringkasan Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	111
Tabel 33.	Ringkasan Pengaruh Dominan.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi .....	131
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Instrumen .....	132
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Teknik UNY.....	133
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	134
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY .....	135
Lampiran 6. Surat Keputusan (SK) Pembimbing .....	136
Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian .....	138
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Instrumen .....	139
Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	140
Lampiran 10. Kartu Bimbingan TAS.....	141
Lampiran 11. Instrumen Angket Sebelum Uji Coba.....	145
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Variabel X1 di Luar Calon Responden.....	149
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Variabel X2 di Luar Calon Responden.....	150
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1,X2 Luar Calon Responden	151
Lampiran 15. Angket Penelitian Setelah Uji Coba .....	152
Lampiran 16. Induk Data Penelitian .....	156
Lampiran 17. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel X1 .....	157
Lampiran 18. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel X2 .....	158
Lampiran 19. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel Y.....	159
Lampiran 20. Data Perhitungan Interval X1, X2, Y .....	160
Lampiran 21. Kecenderungan Skor X1.....	162
Lampiran 22. Kecenderungan Skor X2.....	163
Lampiran 23. Kecenderungan Skor Y.....	164
Lampiran 24. Uji Normalitas Data.....	165
Lampiran 25. Uji Heterokedastisitas.....	166
Lampiran 26. Uji Linieritas.....	166
Lampiran 27. Uji Multikolinieritas .....	167
Lampiran 28. Analisis Regresi X1 terhadap Y .....	168
Lampiran 29. Analisis Regresi X2 terhadap Y .....	169
Lampiran 30. Analisis Regresi X1,X2 terhadap Y .....	170
Lampiran 31. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	171
Lampiran 32. Dokumentasi.....	173

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman sekarang ini yang telah mengalami berbagai perkembangan, manusia memerlukan pendidikan sebagai kebutuhan yang pokok. Dalam pembukaan UUD 1945 telah dirumuskan sebagai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan yang merupakan usaha untuk mengembangkan diri. Menurut UU SISDIKNAS No 20/2003 Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di dunia Internasional menurut Dian Erdiana (2017), kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia berdasarkan laporan tahunan UNESCO Education For All Global Monitoring Report 2012. Sedangkan berdasarkan Indeks Perkembangan Pendidikan (Education Development Index, EDI), Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara pada 2011. Dalam laporan terbaru Program Pembangunan PBB tahun 2013, Indonesia menempati posisi 121 dari 185 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan angka 0,629. Dengan angka itu Indonesia tertinggal dari dua negara tetangga ASEAN yaitu Malaysia (peringkat 64) dan Singapura (18), sedangkan IPM di

kawasan Asia Pasifik adalah 0,683. Kemudian, dilansir dari The Guardian pada tahun 2016, Indonesia menempati urutan ke-57 dari total 65 negara. Survei ini diterbitkan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Kemudian peringkat Pendidikan Indonesia se- ASEAN menduduki peringkat 5 yang dilansir oleh Deutsche Welle pada tahun 2017.

Berdasarkan data beberapa ranking atau peringkat negara- negara di atas, ternyata kondisi dan kualitas pendidikan Indonesia masih di bawah negara- negara lain sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan hal tersebut. Upaya peningkatan bisa dilakukan dengan perbaikan sistem pembelajaran, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta peningkatan mutu peserta didik atau siswa. Peningkatan mutu peserta didik bisa dilakukan dengan memperhatikan kegiatan belajar siswa agar terjadi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik terkait tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang menyatakan bahwa pengangguran berkurang 140 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,92 persen. Kemudian, pengangguran berkurang 40 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,34 persen pada Agustus 2018 dan dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga masih mendominasi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,24 persen bahkan lebih tinggi daripada bulan Februari.

Proses pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan diharapkan

dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan pada era globalisasi seperti sekarang ini. Lembaga pendidikan itu sendiri menurut UU NO 20 Tahun 2003 terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (UU No 20 Tahun 2003)

Salah satu pendidikan menengah yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu agar memiliki kemampuan atau skill dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan mengkhususkan kompetensi tertentu (konsentrasi keahlian) sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja terkait dengan tidak mengabaikan kemampuan dasar keahlian tersebut. (Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan dan mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidang keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan itu sendiri memiliki banyak program keahlian. Salah satu program keahlian yang ada adalah program keahlian kebogaan atau tata boga. Salah satu SMK swasta yang berada di wilayah Sleman yaitu SMK Ma'arif 2 Sleman.

SMK Ma'arif 2 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang

memiliki beberapa program keahlian salah satunya program keahlian Tata Boga. Dalam program keahlian Tata Boga terdapat mata pelajaran teori dan praktek yang mengharuskan peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan berdasarkan teori yang telah dipelajari sebelumnya. Ketika peserta didik telah melaksanakan proses pendidikan tentu saja mendapat timbal balik dapat mencapai perkembangan sesuai dengan salah satu tugas pokok sekolah yaitu menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang peserta didik dikatakan telah mencapai perkembangan secara optimal apabila siswa memperoleh pendidikan dan outputnya adalah hasil belajar yang baik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya. Pada sekolah kejuruan hasil belajar merupakan tolok ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar baik pembelajaran teori maupun praktek selama waktu yang telah ditentukan. Hasil belajar pembelajaran teori maupun praktek merupakan suatu tolok ukur kemampuan siswa dalam suatu keahlian. Apabila hasil belajar siswa baik maka dapat dikatakan siswa tersebut memiliki kemampuan atau skill yang baik dalam pembelajaran praktek tersebut yang tentu saja dipacu oleh hasil belajar pada saat pembelajaran teorinya.

Hasil belajar dalam suatu lembaga pendidikan merupakan indikator pencapaian nilai siswa. Begitu pula hasil belajar mata pelajaran yang terdapat pada SMK kejuruan program keahlian Tata Boga. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain di samping pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Faktor- faktor tersebut berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar atau

lingkungan (eksternal). Faktor- faktor internal seperti kesehatan, kecerdasan, keadaan tubuh, motivasi, minat, bakat, perhatian, motif, dan lain-lain. Kemudian faktor eksternal seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, guru dan cara mengajarnya, media pengajaran, kedisiplinan siswa dan sebagainya. Diantara faktor-faktor yang disebutkan diatas motivasi dan disiplin belajar para peserta didik menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar pada saat pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa lebih baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika di rumah. Begitu pula disiplin diharapkan dapat mengatur tingkah laku siswa agar lebih teratur sesuai dengan peraturan yang diberlakukan.

Motivasi sebagai proses yang mempengaruhi atau mendorong dari dalam maupun luar terhadap seseorang agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat tentang motivasi tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi sangat diperlukan bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Marsudi (2016) motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar karena seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan melakukan kegiatan termasuk dalam belajar. Dalam hal ini, dorongan yang dimaksud adalah dorongan untuk melakukan sesuatu atau melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat penting karena dengan adanya motivasi dapat memberikan dorongan semangat belajar pada siswa yang menggerakkan siswa untuk belajar dengan giat dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar sehingga siswa yang belajar tanpa

motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal. Jadi, motivasi sangat berperan penting dalam menunjang semangat belajar dan tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

Di samping persoalan motivasi, kedisiplinan dari siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki sikap kedisiplinan yang tumbuh dalam diri siswa tersebut, maka dalam proses belajar akan menjadi lancar dan tertib sehingga hasil yang diperoleh juga akan maksimal. Disiplin berperan sangat penting dalam kegiatan belajar karena dengan sikap disiplin yang dimiliki siswa dapat melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan yang telah ditentukan dalam hal ini belajar yang merupakan tanggungjawab dari seorang siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Kemudian dengan sikap disiplin yang dimiliki siswa memungkinkan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif tanpa adanya halangan.

Hasil belajar dalam hal ini adalah hasil yang diterima oleh peserta didik berupa keterampilan, penugasan, pengetahuan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan.

Motivasi belajar dan disiplin belajar, seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa betapa pentingnya motivasi dan sikap disiplin yang dimiliki siswa-siswa sekolah dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, motivasi dan disiplin diteliti apakah berpengaruh dan atau seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua jurusan Boga dan guru mata pelajaran ketika penyusun melakukan observasi pada tanggal 6 – 7 Februari 2018,

motivasi belajar dan disiplin belajar siswa-siswa di SMK Ma'arif 2 Sleman tergolong masih kurang. Kurangnya motivasi belajar ini dilihat dari pada saat diadakan ulangan harian maka siswa belum siap dan terkadang memiliki banyak alasan agar tidak jadi diadakan ulangan ataupun meminta waktu untuk belajar terlebih dahulu yang menyebabkan hasil yang diperoleh juga kebanyakan masih kurang maksimal. Hal tersebut terjadi disebabkan karena siswa sebelumnya tidak belajar ataupun mengulang pembelajaran tersebut. Kemudian siswa juga kebanyakan masih malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selain itu pada saat pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri, bergurau dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran sehingga tidak fokus dan maksimal dalam menerima materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan pada saat pembelajaran praktek beberapa siswa masih kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Di samping itu para peserta didik kurang memiliki etos kerja jadi para siswa tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk belajar.

Sedangkan kedisiplinan siswa terkadang saja mereka kurang disiplin. Banyak diantara siswa yang sudah memperhatikan ketepatan waktu masuk sekolah karena jika terlambat maka siswa maupun guru menunggu di luar gerbang sampai dibukakan, ketika praktek sudah memakai seragam yang ditentukan dan sudah membawa peralatan yang ditentukan juga hanya terkadang masih ada beberapa siswa yang kelupaan sehingga tidak tertib sesuai yang telah ditentukan baik seragam dan peralatan. Namun, untuk ketepatan masuk ke kelas ada beberapa siswa yang

terlambat, misalnya sehabis jam istirahat sudah waktunya masuk tetapi masih ada siswa yang masih di luar kelas. Hal tersebut menunjukkan siswa kurang disiplin. Kemudian siswa juga masih banyak yang tidak tepat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru akibat malas mengerjakan.

Beberapa siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan dan motivasi belajar yang baik bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Dengan penelitian terhadap motivasi dan disiplin belajar siswa diharapkan akan memberikan pengetahuan dan informasi kepada sekolah maupun guru tentang pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dilakukan upaya lebih lanjut terkait motivasi dan kedisiplinan siswa agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

Kemudian fakta lain terkait motivasi dan disiplin belajar siswa SMK di sekolah yang lain berdasarkan pengamatan selama masa Praktek Lapangan menjadi guru di SMK Negeri Klaten, ternyata masih banyak ditemukan siswa SMK yang kurang memperhatikan disiplin terlihat dengan pengumpulan tugas yang tidak sesuai waktu pengumpulan, masih ada beberapa siswa SMK yang terlambat, keluar masuk kelas maupun sekolah pada jam pelajaran, merokok di warung dekat sekolah pada saat jam istirahat dan lain sebagainya. Kemudian motivasi belajar siswa masih kurang optimal dilihat dari kurang siapnya ketika diadakan tes banyak siswa yang protes dan masih meminta waktu untuk belajar, masih banyak siswa yang lebih memilih bermain Hp atau mengobrol daripada belajar, ketika pembelajaran juga terkadang bermain Hp dan lain sebagainya. Pengamatan tersebut dapat dijadikan acuan tentang siswa SMK.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada Jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman adalah mata pelajaran Boga Dasar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penyusun skripsi ketika observasi pada tanggal 6-7 Februari 2018 dengan ketua jurusan dan guru mata pelajaran Boga Dasar di SMK Ma'arif 2 Sleman menerangkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut bisa dikatakan kurang maksimal. Pada saat ulangan harian masih terdapat siswa yang dibawah KKM, apalagi jika saat diadakan tes yang tidak diberitahu sebelumnya siswa kurang siap sehingga hasilnya banyak yang dibawah KKM. Untuk Kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 75 pada mata pelajaran Boga Dasar.

Hal tersebut akibat tidak adanya motivasi belajar yang maksimal seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun untuk hasil belajar pada saat pembelajaran praktek sudah lumayan bagus jika siswa memperhatikan arahan dari guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dan kedisiplinan belajar siswa menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal dan sesuai harapan.

Berikut merupakan data hasil belajar siswa kelas X boga 1 setelah mengikuti ulangan tengah semester :

Tabel 1. Data hasil belajar siswa kelas X Boga SMK Ma'arif 2 Sleman

Mapel	KKM	N= 34					
		Rata- rata kelas	Jumlah		Persentase (%)		
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
Boga dasar	75	49,68	3	31	8,8	91,1	
Ilmu gizi	75	68,82	8	26	23,5	76,4	
Pengetahuan bahan pangan	75	71,61	19	15	55,8	44,1	

Mapel	KKM	N= 34				
		Rata- rata kelas	Jumlah Tuntas	Persentase (%)		
				Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Keamanan pangan	75	74,88	15	19	44,1	55,8

(Sumber: SMK Ma'arif 2 Sleman tahun2017/ 2018)

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase siswa yang belum tuntas KKM masih cukup banyak termasuk mata pelajaran Boga Dasar yang masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah di bawah KKM dan hanya sedikit sekitar 8,8 % siswa yang sudah tuntas. Kemudian jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain seperti yang tertera pada tabel ternyata justru nilai Boga Dasar lebih rendah padahal mata pelajaran yang lain tersebut termasuk mata pelajaran yang lebih sulit. Maka dari itu perlu diidentifikasi faktor apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi sehingga dapat dilakukan upaya apa yang bisa dilakukan agar nilai hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar dapat meningkat. Oleh sebab itu hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Alasan pemilihan nilai hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar karena mata pelajaran ini sangat penting pada jurusan tata boga, materi yang diajarkan pada boga dasar dapat mendasari mata pelajaran yang lain sehingga apabila mata pelajaran boga dasar para siswa memiliki hasil belajar yang kurang maksimal artinya kurang maksimal kemampuan dan pemahaman dapat membuat mata pelajaran yang lain juga menjadi tidak kondusif dan hasilnya juga kurang maksimal.

Selain itu dengan dilakukan penelitian ini berharap dapat menemukan solusi

untuk memperbaiki sikap dan perilaku siswa terkait motivasi dan kedisiplinan belajar agar hasil belajar yang dicapai siswa dapat maksimal. Kemudian bagaimana pengaruh dari motivasi dan disiplin tersebut terkait dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud menyusun skripsi dengan judul ” Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Praktik Boga Dasar Siswa Kelas X Di SMK Maarif 2 Sleman “

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diketahui identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Menurut hasil survei dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), UNESCO, dan EDI kondisi pendidikan di Indonesia dan kualitas pendidikan Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain.
2. Kualitas peserta didik lulusan SMK yang masih rendah terlihat dari data tingkat pengangguran terbuka oleh BPS bahwa TPT dari tingkat pendidikan SMK masih mendominasi diantara tingkat pendidikan yang lain.
3. Banyaknya faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
4. Kurangnya optimal motivasi belajar beberapa siswa yang ditunjukkan pada saat melakukan pembelajaran di kelas.
5. Rendahnya sikap tanggungjawab siswa terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.
6. Kurang optimalnya kedisiplinan beberapa siswa sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang dilakukan

7. Pembelajaran siswa kurang kondusif akibat kurangnya motivasi dan disiplin.
8. Masih rendahnya nilai mata pelajaran Boga Dasar beberapa siswa saat ulangan yaitu masih dibawah KKM 75.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah agar tidak terlalu melebar dalam menjabarkan hasil penelitian. Batasan penelitian ini hanya pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X Di SMK Ma’arif 2 Sleman”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditulis maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMK Maarif 2 Sleman?
2. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas X SMK Maarif 2 Sleman?
3. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Boga Dasar SMK Ma’arif 2 Sleman?
4. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Maarif 2 Sleman?
5. Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Maarif 2 Sleman?

6. Adakah pengaruh motivasi dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Maarif 2 Sleman?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Boga Dasar.
2. Untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Boga Dasar.
3. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Boga Dasar.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X SMK Maarif 2 Sleman pada mata pelajaran Boga Dasar.
5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X SMK Maarif 2 Sleman pada mata pelajaran Boga Dasar.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa X SMK Maarif 2 Sleman pada mata pelajaran Boga Dasar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi siswa terkait pengaruh motivasi dan disiplin belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa setelah penelitian ini sehingga siswa mampu memperbaiki sikap dan perilaku yang buruk.

2. Sebagai informasi dan acuan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan masukan untuk sekolah agar lebih dapat meningkatkan pengawasan terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

Dalam hal penelitian ini membahas mengenai beberapa pengertian tentang Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar dan Mata pelajaran Boga Dasar.

#### **1. Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi yang terdapat dari diri seseorang menentukan aktivitas belajar sehari-hari artinya proses belajar yang terjadi pada setiap aktivitas belajar yang dilakukan pasti didukung oleh rasa keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang tersebut. Hal ini karena motivasi sangat berperan menentukan keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Adanya keinginan yang mengaktifkan dan menggerakkan sikap dan perilaku individu untuk belajar dalam memotivasi siswa.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “ daya penggerak yang telah menjadi aktif” maksudnya motif dapat dikatakan sebagai daya untuk menggerakkan sesuatu baik dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. (Sardiman, 2014: 73)

Secara etimologi “motivasi berasal dari bahasa latin, yaitu *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*) dan dalam bahasa inggris disebut *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan”, sehingga dapat disimpulkan motivasi merupakan sesuatu hal yang dapat menggerakkan atau mendorong seseorang untuk bertingkah laku, dan perbuatannya tersebut terdapat tujuan tertentu. (Stevani, 2016: 311)

“*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*” dari kutipan di atas maksudnya motivasi merupakan suatu perubahan tenaga yang berasal dalam diri seseorang dengan ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan” Mc Donald dikutip dalam Hamalik (2003:158)

Menurut Stephen, Thomas, Joan & Jhon (2000:332) mengatakan bahwa “*motivation is defined as an internal state that arouses us to action, pushes us in particular directions, and keeps us engaged in certain activities*” berdasarkan kutipan diatas motivasi dapat didefinisikan suatu keadaan dari dalam yang membangkitkan seseorang untuk bertindak, mendorong kita dengan tujuan khusus dan membuat kita melakukan kegiatan tertentu.

Sedangkan menurut Murphy & Alexander yang dikutip oleh Kathryn & Jere (2014:2) mengatakan bahwa “*motivation is a theoretical construct used to explain the initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior, especially goal-directed behavior*” artinya motivasi adalah teori yang membangun digunakan untuk menjelaskan permulaan, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama arah tujuan perilaku.

“Menurut Sardiman (2012:73-74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Berdasarkan pengertian yang dikemukakan tersebut di atas ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) Motivasi dimulai dengan terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perubahan motivasi tersebut membawa perubahan tertentu di dalam *system neurophysiological* pada organisme manusia.
- 2) Motivasi timbul dengan ditandai munculnya *feeling* atau perasaan. Dalam hal ini motivasi berkaitan dengan persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan terjadi karena adanya suatu tujuan. Jadi, seseorang yang bermotivasi merupakan akibat segala respon-respon dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri sendiri tetapi juga dorongan dari unsur lain di luar, dalam hal ini tujuan merupakan sesuatu yang menyangkut soal kebutuhan seseorang tersebut. Contoh: seorang siswa SMK memiliki harapan untuk berwirausaha dengan kemampuannya.

Dengan tiga unsur di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi akan menyebabkan perubahan energi yang ada pada diri seseorang sehingga akan menimbulkan perasaan, gejala kejiwaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh suatu tujuan berdasarkan kebutuhan.

“Menurut Kompri, (2015 : 230 ) mengemukakan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi yang menyatakan bahwa motivasi setiap orang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan akan prestasi.”

Seseorang akan bisa dikatakan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya sudah tertanam keinginan untuk belajar dengan sendirinya, sebab jika seseorang tersebut tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami alasan mempelajari hal tersebut maka keberhasilan kegiatan belajar tidak akan tercapai. Keinginan tersebut yang disebut sebagai motivasi.

Motivasi tersebut membuat seseorang akan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan karena sadar akan kepentingan dan manfaatnya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu bentuk dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan berdasarkan kebutuhan.

Motivasi juga dapat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa dalam rangka mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi dapat menggerakkan dan mengarahkan siswa pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Menurut Eva (2012:160-161) mengatakan bahwa menurut beberapa ahli, motivasi mempengaruhi pembelajaran melalui proses berikut:

- 1) Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu.

Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha seseorang.

- 2) Motivasi meningkatkan usaha dan energi.

Motivasi meningkatkan jumlah usaha dan energi yang dikeluarkan seseorang diberbagai aktivitas yang berkaitan secara langsung dengan kebutuhan dan tujuan.

3) Motivasi meningkatkan prakarsa dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas.

Seseorang lebih cenderung memulai tugas yang benar-benar diinginkan, kemudian akan menyelesaikan sampai selesai meskipun ada gangguan. Secara umum motivasi meningkatkan ‘waktu mengerjakan tugas’ (*time on task*), suatu faktor penting yang memengaruhi pembelajaran dan prestasi seseorang.

4) Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif.

Motivasi mempengaruhi hal yang diperhatikan oleh seseorang dan efektivitas pemrosesannya.

5) Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum.

Semakin besar motivasi maka akan semakin besar pula penguatan dan hukuman yang akan diterima seseorang.

6) Motivasi sering meningkatkan performa.

Kemudian pengertian dari belajar, menurut Hamalik (2003: 27) bahwa “ belajar adalah modifikasi atau memperkuat kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing* )” maksudnya belajar merupakan suatu proses dan suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya soal mengingat materi pembelajaran saja akan tetapi lebih dari itu yaitu mengalami. Jadi belajar merupakan proses yang harus dialami oleh

seseorang melalui proses mengingat untuk mencapai suatu hasil berdasarkan pengalaman yang terjadi.

“Menurut Rusmiasih (2013) motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.”

Dari pemaparan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau rangsangan pada diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dengan tujuan tertentu yang diinginkan oleh siswa tersebut sebagai hasil dari pengalaman yang terjadi dan berdasarkan kebutuhan.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar**

Motivasi atau suatu dorongan akan mengawali segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan suatu aktivitas, kegiatan, maupun suatu pekerjaan hendaknya didasari dengan motivasi yang tinggi agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih maksimal. Begitu pula dengan kegiatan belajar juga memerlukan suatu dorongan atau motivasi yang muncul dari seorang siswa yang akan menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Maka motivasi memiliki fungsi yang akan menentukan hasil dari tujuan yang akan dicapai. Ada beberapa fungsi dari motivasi menurut ahli:

Fungsi dari motivasi menurut Hamalik (2003:161) adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan; tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti halnya belajar.
- 2) Motivasi itu berfungsi menentukan arah perbuatan, artinya mengarahkan pencapaian tujuan yang hendak dicapai.

3) Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak artinya besar kecilnya motivasi akan mempengaruhi cepat lambatnya pekerjaan seseorang.

Seperti yang sudah dijelaskan tentang pengertian motivasi belajar maka motivasi dan tujuan adalah sesuatu yang berkaitan dengan motivasi akan dicapai tujuan oleh suatu perbuatan dan apabila sudah tercapai maka akan memuaskan kebutuhan individual.

Menurut Sardiman (2014: 85-86) fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Demikian pula apabila seorang anak memiliki niat belajar yang baik dan dilakukan dengan baik maka akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dengan didasari motivasi yang besar maka seorang yang belajar akan dapat menghasilkan hasil belajar dan prestasi yang memuaskan.

Menurut Purwanto (2002) dalam jurnal Zuniarti & Budi (2013) mengatakan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) faktor individual, yaitu suatu faktor dari dalam seorang individu itu sendiri, seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi/dorongan, dan faktor pribadi, (2) faktor sosial, yaitu suatu faktor yang berasal dari kehidupan sekitar atau masyarakat, seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.

### **c. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa**

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya terkait pengertian dan fungsi dari motivasi maka dapat dikatakan bahwa motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar. Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah

kegiatan belajar secara benar, tetapi dengan adanya motivasi seseorang akan mendapatkan pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. (Kompri, 2015: 233 )

*“Motivation is an important psychological construct that affects learning and performance in at least four ways* (Stephen, Thomas, Joan & Jhon, 2000:332) artinya dalam psikologi gagasan pentingnya motivasi yang mempengaruhi belajar dan kinerja setidaknya ada empat cara yaitu:

- 1) *Motivation increases an individual’s energy and activity level* artinya motivasi meningkatkan energi dan tingkat kegiatan individu.
- 2) *Motivation directs an individual toward certain goal* artinya motivasi mengarahkan seorang individu ke arah tujuan tertentu.
- 3) *Motivation promotes initiation of certain activities and persistence in those activities* artinya motivasi memajukan permulaan kegiatan tertentu dan ketekunan dalam aktivitas tersebut.
- 4) *Motivations effects the learning strategies and cognitive processes an individual employs* artinya motivasi mempengaruhi strategi belajar dan proses kerja kognitif seorang individu.

Pentingnya motivasi dalam belajar (Kompri, 2015 : 233 )adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya.
- 2) Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan di mana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.

3) Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.

Pemaparan di atas memberikan penjelasan tentang betapa pentingnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pelajar. Dalam proses pembelajaran guru juga berperan sebagai motivator, guru dan siswa keduanya terlibat dalam motivasi keberhasilan belajar sesuai dengan tujuan. Motivasi tersebut tidak hanya penting untuk guru tetapi juga untuk siswa sebagai subjek maupun objek dalam proses pendidikan.

Berikut ini pentingnya motivasi bagi murid adalah sebagai berikut (Kompri, 2015 : 234) :

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar siswa belum memadai, maka ia berusaha tekun seperti temannya yang rajin belajar dan berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar. Contohnya: setelah seseorang siswa belum belajar serius, maka ia akan mengubah perilakunya dalam belajar.
- 4) Membesarkan semangat dalam belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Mengingat motivasi sangat penting maka dilakukan sesuatu untuk mendorong motivasi tersebut muncul. Dorongan seseorang untuk belajar menurut Sardiman (2001:78) tentang Teori Maslow sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan

sebagainya.

- 2) Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- 3) Kebutuhan akan cinta kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

Teori Maslow ini dikenal sebagai teori kebutuhan (*needs*) yang digambarkan secara hierarkis seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1.Hirarki Kebutuhan *Maslow*

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi berkaitan dengan proses aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Apabila seseorang tidak

memiliki motivasi belajar maka akan menimbulkan perasaan malas untuk belajar, mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran dari pendidik.

Motivasi itu mempunyai indikator-indikator untuk mengukurnya. sebagaimana Sardiman (2012:83) menyebutkan bahwa motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Sedangkan menurut Stephen, Thomas & Joan (2000:333) mengatakan bahwa ada dua jenis motivasi untuk mengukur yaitu *Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation*. "*Intrinsic motivation is the desire of students themselves to learn, without the need for external inducements*" artinya motivasi intrinsik adalah keinginan dari siswa itu sendiri untuk belajar tanpa perlu bujukan dari luar. Jadi indikator motivasi intrinsik atau motivasi dari dalam adalah adanya keinginan dari siswa untuk belajar tanpa adanya pengaruh dari luar. Kedua, "*extrinsic motivation is those rewards and inducements external to students*" artinya motivasi ekstrinsik adalah penghargaan dan bujukan dari luar siswa tersebut. Berarti indikator motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar adalah adanya penghargaan dan bujukan yang datang dari luar. *Consequently, marks, prizes, and other tangible rewards have been used to influence some student's behavior* "alhasil, nilai, hadiah, dan penghargaan lain yang nyata digunakan untuk mempengaruhi tingkah laku siswa misalnya siswa

diperintahkan untuk giat belajar dengan imbalan hadiah yang diinginkan oleh siswa tersebut. (Stephen, Thomas & Joan, 2000:333)

Kemudian Hamzah B. Uno dan Sofyan (2012: 13) menyatakan, bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Lebih rinci lagi Hamzah B. Uno (2012: 13) mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Motivasi dari dalam (Internal):

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Motivasi dari luar (eksternal):

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari beberapa pendapat tentang indikator motivasi belajar, penulis memilih beberapa indikator dengan mengambil beberapa dari dua pendapat di atas yang digunakan sebagai acuan penelitian, sebagai berikut:

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Keuletan menghadapi kesulitan
- 3) Kesenangan untuk mandiri ketika belajar
- 4) Adanya harapan dan cita –cita masa depan

## **2. Disiplin Belajar**

### **a. Pengertian Disiplin Belajar**

Seseorang sebagai manusia setiap hari pasti tidak lepas dari aktifitas dan kegiatan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Banyak sekali kegiatan atau aktifitas yang dilakukan kita sebagai manusia, baik bekerja maupun belajar atau aktifitas lainnya. Oleh sebab itu, perlu adanya kedisiplinan dalam melakukan suatu kegiatan tersebut. Tanpa adanya suatu kedisiplinan maka kesadaran untuk membiasakan aktivitas belajar dengan aturan yang ada tidak akan terjadi sehingga menyebabkan pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin terutama sikap disiplin dalam hal belajar. Sikap tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik yang akan tertanam di dalam diri siswa tersebut. Kedisiplinan tersebut akan menyatu dalam diri.

Menurut Soegeng Prijodarminto (1994) yang dikutip oleh Tu'u (2008:31) "disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Dari pendapat itu kita memahami bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang dan menjadi bagian dalam hidup seseorang yang akan muncul di dalam pola tingkah laku sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan yang cukup lama yang dilakukan sejak berada di keluarga kemudian dalam pendidikan. (Tu'u, 2008:31)

Menurut Tu'u (2008:33) merumuskan disiplin sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat

- juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
  - 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian disiplin, dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang dilakukan dengan menunjukkan nilai kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Sardiman (2012: 20) menjelaskan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Dimiyati (2006: 18) belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan berinteraksi dengan lingkungan dalam memperoleh suatu pengetahuan atau keterampilan sehingga akan terjadi perubahan tingkah laku dari dalam diri seseorang.

Menurut Rusmiasih (2013) kedisiplinan belajar adalah kesadaran diri seseorang untuk mentaati waktu belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi dan kedisiplinan belajar siswa untuk belajar meningkat.

Hal tersebut juga tidak terlepas dari peran guru yaitu sebagai salah satu sumber belajar yang dapat memberikan motivasi kepada siswa.(Paryanto, 2010)

Dari pendapat di atas, pengertian disiplin belajar adalah suatu sikap dan tingkah laku seorang pelajar yang menunjukkan sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dalam melakukan aktivitas belajar atau pembelajaran baik di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat yang tumbuh di dalam diri pelajar tersebut.

#### **b. Fungsi Disiplin Belajar**

Setiap orang dalam melakukan kegiatan apapun memerlukan suatu kedisiplinan begitula bagi siswa kedisiplinan sangat diperlukan dalam hal ini kedisiplinan dalam hal belajar. Apabila siswa dapat mendisiplinkan diri maka dia dapat hidup teratur dan dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Adapun fungsi disiplin menurut Tu'u ( 2008: 38-43) antara lain :

##### 1) Menata kehidupan bersama

Dalam memenuhi kebutuhannya seringkali terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan kelompok karena ego yang ada dalam diri, disinilah fungsi disiplin dalam kehidupan kelompok masyarakat yaitu mengatur kehidupan manusia dalam lingkungan masyarakat sehingga kehidupan menjadi lebih teratur.

##### 2) Membangun kepribadian

Kepribadian setiap orang pasti berbeda-beda. Kepribadian merupakan sifat dan tingkah laku yang khas dan berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Apabila lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh terhadap

kepribadian seseorang. Begitu pula dengan siswa yang sedang berkembang, tentu saja apabila keadaan lingkungan sekolah tertib, teratur, tenang, dan tentram maka akan sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Begitu juga sebaliknya.

### 3) Melatih kepribadian yang baik

Sikap, tingkah laku maupun kepribadian dari seseorang tidak terjadi secara cepat, namun terbentuk melalui suatu proses pola hidup sehari-hari dan kebiasaan yang dilakukan selama beberapa waktu. Oleh karena itu kehidupan yang terbiasa dengan kebiasaan hidup disiplin dapat melatih dan membentuk kepribadian seseorang ke arah positif.

### 4) Pemaksaan

Kedisiplin dapat terbentuk karena adanya kesadaran diri, Disiplin karena kesadaran diri akan membentuk pola kedisiplinan yang lebih baik dan kuat, tetapi disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

### 5) Hukuman

Dalam kehidupan pasti ada peraturan atau tata tertib yang dibuat untuk bisa ditati, namun terkadang masih saja terdapat beberapa yang tidak bisa menaati peraturan yang sudah ditetapkan. Misalnya di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat pasti ada peraturan yang harus ditaati oleh siswa atau pelajar. Namun terkadang ada juga yang melanggarnya. Oleh karena itu disisi lain dibentuk hukuman atau sanksi terhadap pelanggaran tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat

penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Dengan adanya peraturan yang dibuat dan diterapkan, sangat memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan teratur.

**c. Perlunya Disiplin Belajar**

Kedisiplinan diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya dimanapun berada. Dengan disiplin kehidupan manusia lebih teratur dan tertata dengan baik.

Dalam hal itu, menurut Maman Rachman (1999) dalam Tu'u (2008: 35) pentingnya disiplin bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang.
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan.

Menurut tu'u (2008: 37), alasan disiplin itu penting karena sebagai berikut:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam belajarnya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberikan dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Diharapkan siswa dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang pentingnya disiplin dan beberapa alasan mengapa kedisiplinan itu penting maka dapat disimpulkan bahwa memang disiplin berperan penting terhadap kemajuan dan keberhasilan seseorang termasuk siswa yaitu dalam hal prestasi belajar maupun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

#### **d. Indikator Disiplin Belajar**

Menurut Rofi, Sutrisno & Bambang (2016) mengatakan beberapa indikator disiplin yaitu meliputi: 1) disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, 2) disiplin siswa pada waktu mengerjakan ulangan atau tugas, 3) disiplin siswa pada saat mengumpulkan tugas, 4) disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

Selanjutnya menurut Moenir (2010: 95) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Disiplin waktu, meliputi :

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
- b) Tidak keluar dan membolos.
- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
  - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
  - b) Tidak malas belajar
  - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
  - d) Tidak suka berbohong
  - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek.

Dari beberapa pendapat diatas, indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Disiplin waktu, 2) Disiplin perbuatan 3) Disiplin siswa selama pelajaran berlangsung 4) Disiplin siswa pada waktu mengerjakan tugas dan pada saat mengumpulkan tugas, 5) Disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu hasil yang akan diperoleh setelah melakukan proses belajar tertentu hasilnya bisa berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Cara menentukan atau melihat hasil belajar bisa menggunakan evaluasi belajar contohnya menggunakan tes tertulis atau quiz untuk siswa yang akan dilihat hasil belajarnya.

Menurut Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

“Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang dilakukan oleh dua sisi yaitu sisi guru maupun sisi siswa.” Dari sisi guru proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi belajar untuk menentukan hasil belajar siswanya. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah berakhirnya suatu proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Hasil belajar ini hasil yang dicapai siswa setelah mengalami perubahan yang tergantung apa yang dipelajari oleh siswa. Apabila siswa mempelajari konsep maka perubahan yang dicapai berupa penguasaan. Apabila siswa mempelajari teknik maka perubahan yang dicapai adalah kemampuan atau skill.

Menurut Jenkins dalam Uno berpendapat bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan sesuatu hal yang mungkin dapat dikerjakan oleh siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. ( Santi, 2016)

Sedangkan menurut Hamalik (2003: 31) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan serta dilengkapi dengan serangkaian pengalaman-pengalaman. Hasil belajar tidak diperoleh tanpa adanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang.

Berdasarkan pernyataan dan pendapat beberapa ahli di atas ,dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan-kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

## **b. Faktor-Faktor Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi.

Faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal. Seperti menurut Slameto (2010 : 54) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah

### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dari dalam diri siswa. Faktor – faktornya terdiri dari tiga aspek yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmani) , faktor psikologis (bersifat rohani) , dan faktor kelelahan ( bersifat jasmani dan rohani)

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yaitu 1) faktor orang tua (cara mendidik,suasana lingkungan rumah, hubungan diantara anggota keluarga), 2) faktor sekolah (metode pembelajaran, hubungan antara guru dan siswa, waktu, kedisiplinan), 3) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman, media massa)

Berdasarkan pernyataan di atas, ternyata banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal misalnya kesehatan, kesiapan, minat, bakat, kepintaran,dan kemampuan serta salah satunya motivasi dalam belajar itu sendiri, maupun faktor eksternal dari luar seperti pengaruh lingkungan keluarga, hubungan dengan anggota keluarga, cara mendidik orang tua ataupun pengaruh

lingkungan masyarakat serta teman dalam bergaul. Faktor –faktor tersebut akan mempengaruhi hasil belajar, apakah hasilnya baik atau kurang baik hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut.

#### **4. Mata Pelajaran Boga Dasar**

##### **a. Definisi Boga Dasar**

Dalam jurusan tata boga terdapat banyak sekali mata pelajaran kejuruan yang diajarkan untuk siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Boga Dasar atau dasar tata boga.

Tata boga merupakan suatu ilmu pengetahuan di bidang boga (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang lingkup bidang makanan mulai dari proses persiapan, proses pengolahan, hingga proses penghidangan makanan tersebut baik tradisional maupun internasional. Dari proses-proses tersebut pasti terdapat berbagai prinsip-prinsip yang mendasari, baik prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilakukan di bagian kebogaan.

Dengan adanya mata pelajaran boga dasar diharapkan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa agar dapat memiliki keterampilan dasar di bidang boga atau kuliner dan profesionalisme dalam bekerja di industri. Dengan pengetahuan boga dasar tersebut akan mendasari kegiatan – kegiatan keterampilan atau praktek kebogaan yang dilakukan selanjutnya sehingga dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal. Adapun materi yang diajarkan pada program ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan dan pemahaman mengenai peralatan.

- 2) Pengenalan bahan- bahan dasar/ utama, resep, nutrisi, dan gizi.
- 3) Pengenalan teknik-teknik pengolahan makanan, dari mulai persiapan sampai menjadi makanan.

#### **b. Alasan Pemilihan Mata Pelajaran Boga Dasar Sebagai Penelitian**

Berdasarkan definisi boga dasar yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran boga dasar begitu penting untuk dipelajari oleh siswa. Para siswa atau peserta didik diharapkan mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang harus ditempuh. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh siswa harus baik dan memuaskan. Jika hasil yang dicapai siswa kurang maksimal akan berpengaruh terhadap keterampilan atau skill siswa saat melakukan kegiatan praktek karena materi pembelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran boga dasar tersebut mendasari segala macam mata pelajaran praktek dikebogaan.

Di SMK Ma'arif 2 Sleman mata pelajaran boga dasar menjadi mata pelajaran wajib untuk kelas X khususnya jurusan tata boga. Pada pembelajaran ini para siswa mempelajari materi teori dan beberapa juga dipraktekkan. Hasil belajar yang dicapai siswa juga berpengaruh.

Alasan pemilihan mata pelajaran Boga Dasar ini sebagai objek penelitian karena mengingat pentingnya mata pelajaran ini sebagai dasar untuk mendukung pembelajaran yang lain agar terlaksana dengan baik. Kemudian di samping itu, di SMK Ma'arif 2 Sleman hasil belajar siswa di salah satu kelas X masih terdapat banyak siswa yang nilainya di bawah KKM dan juga rata-rata nilai hasilnya lebih

rendah dari mata pelajaran kebogaan yang lain di kelas X. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel.1 yang terdapat di latar belakang.

Berdasarkan pemaparan di atas, sehingga dapat diketahui alasan penulis menggunakan mata pelajaran Boga Dasar sebagai objek penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif 2 Sleman.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Tutik Pudjiwati (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutik Pudjiwati menyatakan bahwa motivasi belajar siswa cukup , disiplin belajar siswa tinggi , dan prestasi belajar siswa dikatakan cukup. Kemudian hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi perkantoran SMK Kristen Purwodadi ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 29.233$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Anggih Rizkinandar (2015) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan Smk Negeri 3 Yogyakarta” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,325 > 0,206$

$r_{tabel}$  , dan kedisiplinan serta motivasi belajar bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai  $R_{y1,2} = 0,394 > 0,206$   $r_{tabel}$  serta nilai  $F_{hitung} (8,55) > F_{tabel} (3,1)$ .

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ayuni Dewi Megawati (2015) yang berjudul “Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai thitung sebesar 4,284 dengan sig. t sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing sebesar 18% dan 53%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiyono (2012 : 91) Kerangka berfikir akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman**

Motivasi belajar adalah dorongan atau rangsangan pada diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dengan tujuan tertentu yang diinginkan oleh siswa tersebut. Seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat dapat dilihat dari ketekunan saat mengerjakan tugas dari guru, keinginan di masa depan, berusaha berprestasi, mandiri serta bersikap aktif dalam pembelajaran. Apabila motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih maksimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, cenderung akan lebih bersemangat dan teliti dalam melakukan pembelajaran demi mendapatkan hasil yang maksimal. Sebaliknya apabila motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini dikarenakan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tinggi akan cenderung bermalas-malasan dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman**

Selain motivasi belajar seorang siswa juga dapat belajar dengan baik jika berdisiplin dalam belajarnya. Disiplin belajar merupakan suatu sikap dan tingkah laku seorang pelajar yang menunjukkan sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dalam melakukan aktivitas belajar atau pembelajaran baik di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat yang tumbuh di dalam diri pelajar tersebut. Berdasarkan teori tentang disiplin belajar, maka indikator disiplin belajar adalah disiplin waktu, disiplin perbuatan, disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, disiplin siswa pada waktu mengerjakan tugas dan pada saat mengumpulkan tugas, disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

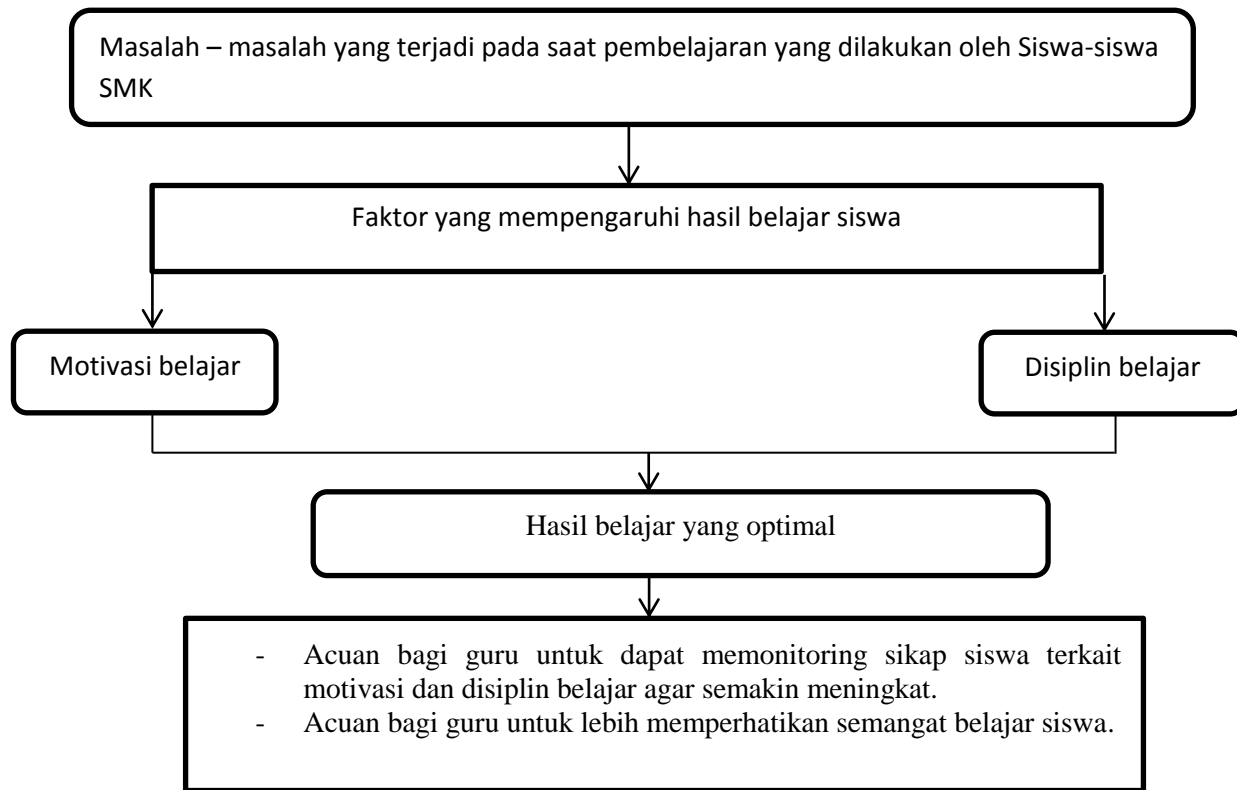
Dengan sikap kedisiplinan yang tumbuh dalam diri siswa dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran terutama terkait hasil belajar siswa. Apabila kedisiplinan belajar siswa pada saat pembelajaran baik di lingkungan rumah, sekolah maupun sikap kedisiplinan di lingkungan masyarakat tersebut tinggi, maka siswa akan menjadi pribadi yang memahami aturan sehingga hasil belajar akan maksimal. Siswa yang memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi akan merasa memiliki tanggungjawab dan kesadaran akan kewajiban untuk belajar sehingga mengurangi hambatan siswa dalam melakukan proses pembelajaran selain itu dengan sikap disiplin siswa akan mematuhi peraturan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar dan kondusif. Sebaliknya, apabila siswa memiliki

sikap kedisiplinan yang rendah dan tidak diterapkan dengan baik maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran akan terganggu dengan adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman**

Motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar tersebut dapat diperoleh dari hasil evaluasi terhadap siswa setelah kegiatan belajar dan penyampaian materi dianggap telah selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan. Sikap disiplin dalam belajar dengan didukung motivasi belajar yang baik dan kuat akan memperlancar usaha siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Kedisiplinan dan motivasi yang dimiliki siswa dan diterapkan secara bersama-sama maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan kondusif, semua siswa akan antusias dengan baik dalam mengikuti pembelajaran baik saat di sekolah maupun di rumah dan hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal. Sebaliknya, jika kedisiplinan belajar dan motivasi belajar tidak diterapkan dengan baik secara bersama-sama, maka pembelajaran akan berjalan kurang kondusif, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir diatas maka skema kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.Kerangka Berpikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar yang di miliki para siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman?
2. Bagaimana disiplin belajar yang di miliki para siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman?
3. Bagaimana nilai hasil belajar yang di peroleh oleh siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman pada mata pelajaran Boga Dasar?

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman.
3. Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* jenis *causal comparative research*. Pada penelitian ini mencari pengaruh dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi belajar dan disiplin belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Peneliti hanya mencari dampak atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana gejala – gejala akan diukur menggunakan angka – angka. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman yang beralamatkan di Jl. Turi Km. 1, Merdikorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - November 2018.

#### **C. Populasi Penelitian**

“Menurut Sugiyono (2015 : 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2011 : 10) “Populasi adalah

sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian”. Jadi populasi ini bukan hanya orang tetapi objek dan benda atau makhluk hidup yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah objek/ subjek tetapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek yang diteliti tersebut.

Langkah pengambilan data dan informasi terkait dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dari siswa di SMK Ma’arif 2 Sleman sebagai tempat pelaksanaannya. Dalam penelitian yang dilakukan ini, seluruh siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma’arif 2 Sleman disebut populasi. Berikut jumlah populasi siswa kelas X di SMK Maarif 2 Sleman:

Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa Kelas X

No.	Siswa	Jumlah
1.	X Boga 1	34
2.	X Boga 2	33
3.	X Boga 3	35
Total		102 Orang

Berdasarkan jumlah populasi yang ada, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Issac dan Michael. Issac dan Michael telah menghitung jumlah populasi 10 sampai 1.000.000. Ukuran sampel ditetapkan pada taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahan

maka akan semakin kecil jumlah sampelnya untuk sumber data dan sebaliknya.

Rumus penentuan sampel dari Issac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesakahan 5% harga chi kuadrat = 3,841. Harga chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut (dengan rumus di atas):

Populasi (N) penelitian ini adalah 102, tingkat kesalahan yang diambil 5%, dan perbedaan rata-ratanya 0,05.

$$S = \frac{3,841 \cdot 102 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (102-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{97,9455}{0,2525 + 0,96025} \\
&= \frac{97,9455}{1,21275} \\
&= 80,7631416 \quad \longrightarrow \quad 80
\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 80 orang.

Dari jumlah sampel yang telah ditentukan tersebut dalam setiap populasi pengambilan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut: kelas X Boga 1 sebanyak 27 siswa, kelas X Boga 2 sebanyak 26 siswa, dan kelas X Boga 3 sebanyak 28 siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada siswa di setiap kelas dengan mengambil sejumlah sampel yang dibutuhkan.

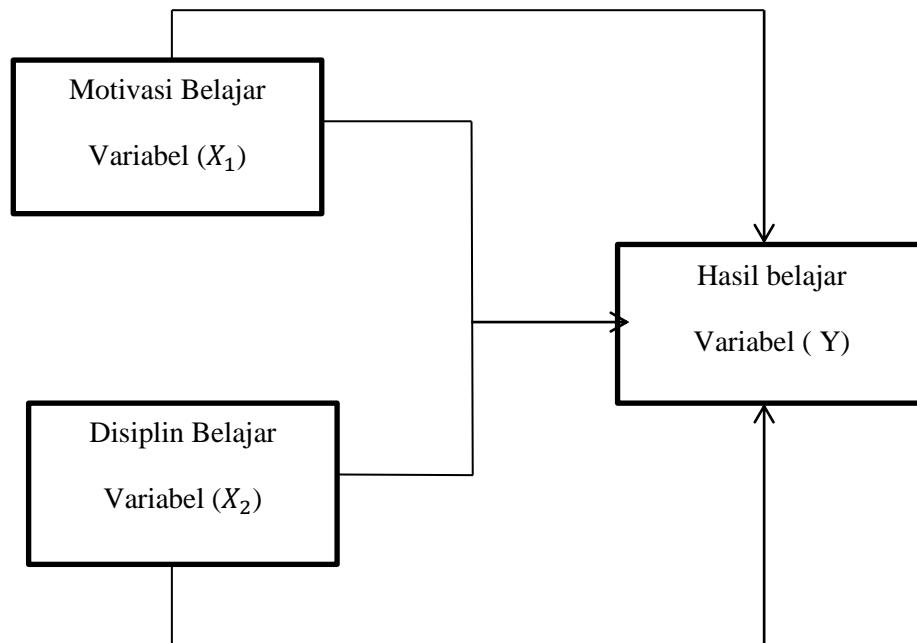
#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015 : 2) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel merupakan suatu obyek penelitian atau hal yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian untuk dipelajari secara mendalam dengan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* atau terikat dan variabel *independent* atau bebas. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas meliputi motivasi belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ )
2. Variabel terikatnya meliputi hasil belajar siswa ( $Y$ )

Model tata hubungan dalam variabel ditunjukkan dalam paradigma penelitian berikut:



Gambar 3. Tata Hubung Variabel Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Disiplin belajar

$Y$  : Hasil Belajar

→ : Pengaruh Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Variabel  $Y$  yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian ini adalah Hasil belajar siswa. Dan Variabel  $X_1$  dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar dan  $X_2$  adalah disiplin belajar.

Dari teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing – masing variabel penelitian sebagai berikut:

### 1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau rangsangan pada diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dengan tujuan tertentu yang diinginkan oleh siswa tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa meliputi:

a. Ketekunan dalam belajar, b. Keuletan menghadapi kesulitan, c. Kesenangan untuk mandiri ketika belajar, d. Adanya harapan dan cita –cita masa depan.

### 2. Disiplin belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap dan tingkah laku seorang pelajar yang menunjukkan sikap ketaatan dan kepatuhan dalam melakukan aktivitas belajar atau pembelajaran baik di rumah , sekolah dan lingkungan masyarakat yang tumbuh di dalam diri pelajar tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Disiplin waktu, b. Disiplin perbuatan, c. Disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, d. Disiplin siswa pada waktu mengerjakan tugas dan pada saat mengumpulkan tugas, e. Disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan-kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Perubahan kemampuan ini bisa dilihat dari berbagai aspek –aspek seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Indikator: Data sekunder yaitu data nilai hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Boga Dasar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”. (E.P. Widoyoko. 2016: 51). Instrumen atau alat adalah sesuatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang mana untuk mencapai suatu tujuan secara cepat, efektif, efisien. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi.

#### **a. Kuesioner atau Angket**

“Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian” (Endang, 2011:28) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2002:200).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah memiliki jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan responden tidak memiliki peluang untuk menambah jawaban. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dirancang dengan skala likert yang mana untuk mengukur sikap dan pendapat orang terhadap suatu fenomena. Setiap pertanyaan disediakan empat alternative jawaban ,responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan

memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan. Berikut pilihan jawaban dan skor pada skala likert:

Tabel 3. Jawaban Kuesioner dengan Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Sesuai	4
2.	Sesuai	3
3.	Kurang Sesuai	2
4.	Tidak Sesuai	1

## **b. Dokumentasi**

Metode ini merupakan merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dokumen yang akan dikumpulkan kemudian dianalisa adalah dokumen yang terkait dengan tempat penelitian, buku–buku, majalah, dan lain-lain. Sasaran utama dokumentasi dalam penelitian ini adalah data nama siswa dan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Boga Dasar . Data hasil dokumentasi ini yang akan dijadikan data sekunder untuk hasil belajar.

## **2. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Data penelitian yang diperoleh jika menggunakan instrumen akan didapat data yang objektif, selain itu dengan instrumen dapat memudahkan pengumpulan data dan hasilnya lebih baik sehingga mudah untuk diolah.

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Variabel tersebut telah dijabarkan dengan teori-teori yang berkaitan dan dibuat indikator- indikator yang mewakili variabel tersebut. Indikator dari

motivasi belajar dan disiplin belajar ini mengacu pada teori yang telah dijabarkan pada bab II. Kemudian berdasarkan indikator tersebut dibuat kisi-kisi sebagai bahan untuk membuat kuesioner.

Pada kisi-kisi tersebut terdapat butir-butir no item untuk pernyataan dalam instrumen yang dibuat. Pernyataan tersebut berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif atau angka, maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Skor alternatif jawaban variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Variabel Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang sesuai	2	3
Tidak sesuai	1	4

Skor alternatif jawaban variabel disiplin belajar dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Variabel Disiplin Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang sesuai	2	3
Tidak sesuai	1	4

Kisi-kisi yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai

berikut:

Tabel 6. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No item
1.	Motivasi Belajar	1.1 Ketekunan dalam belajar	1 <sup>a</sup> , 2, 3, 4 <sup>*a,b</sup> , 5, 6, 7, 8 <sup>a</sup> , 9 <sup>*a,b</sup> , 10 <sup>a,b</sup>
		1.2 Keuletan menghadapi kesulitan	11*, 12 <sup>a</sup> , 13, 14, 15 <sup>a</sup> , 16, 17, 18 <sup>a</sup> , 19*, 20
		1.3 kesenangan untuk mandiri ketika belajar	21, 22 <sup>*a</sup> , 23 <sup>a</sup> , 24, 25, 26 <sup>a</sup> , 27, 28, 29*, 30
		1.4 adanya harapan dan cita-cita masa depan	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38 <sup>a</sup> , 39*, 40 <sup>a</sup>
2.	Disiplin Belajar	2.1 Disiplin waktu	1, 2*, 3, 4 <sup>*a</sup> , 5, 6
		2.2 Disiplin Perbuatan	7, 8*, 9, 10, 11*, 12
		2.3 Disiplin siswa selama pelajaran berlangsung	13, 14*, 15*, 16, 17, 18*
		2.4 Disiplin siswa saat mengerjakan tugas dan saat mengumpulkan tugas.	19, 20, 21*, 22, 23*, 24, 25
		2.5 Disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar disekolah	26, 27*, 28, 29, 30 <sup>*a</sup>

Keterangan: Tanda (\*) item pernyataan negative

Tanda <sup>(a)</sup> item pernyataan yang gugur saat uji coba

Tanda <sup>(b)</sup> item pernyataan yang diperbaiki

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan instrumen penelitian yang valid juga agar menghasilkan hasil penelitian yang valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2015 : 348) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Dengan instrumen yang valid diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid meskipun tidak pasti bahwa instrument yang telah teruji validitasnya otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid. Kemudian tinggi rendahnya validitas instrument mempengaruhi bagaimana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Boga Dasar SMK Ma’arif 2 Sleman.

Acuan dalam pembuatan instrumen adalah teori-teori yang dijelaskan pada bagian kajian teori pada Bab II yaitu tentang motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar.

#### **a. Validitas Kontruk (*Contract Validity*)**

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas kontruk (*Contract Validity*). Menurut Sugiyono (2015 : 352) “Pengujian validitas kontruk , digunakan pendapat dari ahli ( *judgment experts* )”. Para ahli diminta pendapatnya tentang

instrumen yang telah disusun tersebut. Ahli yang dimaksud dalam hal ini adalah bisa terdiri dari dosen pendidikan Teknik Boga UNY. Namun sebelum dilakukan uji coba, instrumen lebih dulu divalidasi oleh validator atau seseorang yang profesional dalam bidang tersebut dalam hal ini adalah Dr. Marwanti.MPd

Setelah pengujian dengan ahli selesai, hasilnya ada beberapa kemungkinan yang terjadi dari dosen validator tersebut diantaranya apakah instrument layak digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, ataupun instrument tidak layak digunakan dan mungkin diubah secara keseluruhan.

#### **b. Validitas Isi (*Content Validity*)**

“Menurut Sugiyono (2015: 353) secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument”. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indicator sebagai tolok ukur dan nomer butir ( item) pernyataan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.

Sebelumnya instrument yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian divalidasikan kepada dosen validator atau ahli yang disebut ( *judgment experts* ). Setelah itu dilakukan uji coba terhadap subjek uji coba instrumen. Data yang didapat ditabulasikan, setelah itu dilakukan analisis data menggunakan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah.

Rumus untuk menghitung uji validitas terhadap instrument penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Syofian Siregar, 2017 : 77)

Keterangan:

n= jumlah responden

x= skor variabel (jawaban responden)

y= skor total dari variabel untuk responden ke-n

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subjek 30 dengan taraf signifikan 5%. Apabila rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika rhitung lebih kecil dari rtabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas instrument variabel disiplin dan motivasi belajar yang telah diuji cobakan terhadap 30 siswa kelas X Tata Boga di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. . Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Variabel X\_1 dan X\_2

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	40	1, 4, 8, 9, 10, 12, 15, 18, 22, 23, 26, 38, 40	13	27
Disiplin Belajar	30	4, 30	2	28

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh dari 40 item pernyataan instrument motivasi belajar yaitu 13 item tidak valid dan 27 item pernyataan valid. Pernyataan tidak valid dilihat dari harga r hitung lebih kecil dari rtabel (r hitung < rtabel). Pernyataan yang tidak valid 13 item ini 10 item tidak digunakan untuk pengambilan data, kemudian 3 item diperbaiki untuk bisa digunakan. Jadi, butir item yang digunakan untuk pengambilan data adalah 30 item pernyataan.

Kemudian hasil uji validitas yang diperoleh dari 30 item pernyataan instrument disiplin belajar yaitu 2 item tidak valid dan 28 item pernyataan valid. Butir item pernyataan yang tidak valid pada angket disiplin belajar tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Kemudian, 28 item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

## 2. Reliabilitas

Untuk mencari realibilitas, maka penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, karena penelitian ini menggunakan angket dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015 : 365) pengujian realibilitas dengan teknik *alfa cronbach* dilakukan untuk jenis data interval atau essay.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* menurut Syofian Siregar (2010 : 176) yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan realibilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

(Syofian Siregar, 2010 : 176)

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- X = Nilai Skor yang dipilih
- $\sigma_t^2$  = Varians Total
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $r_{11}$  = Koefisien realibilitas instrument

Hasil dari uji realibilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan tabel harga *r product moment* pada taraf signifikasi 5%. Jika hasil harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel, tapi jika sebaliknya  $r_{11} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 8. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015 : 231)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument kedua variabel, yaitu variabel motivasi belajar dan variabel disiplin belajar yang telah diuji cobakan terhadap 30 siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Reabilitas instrument motivasi belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	40

Keterangan:

N : Jumlah Responden  
 Cronbach's Alpha : Nilai Koefisien Reliabilitas  
 N of item : Jumlah butir

Dari hasil olah data menggunakan software SPSS, didapatkan nilai reliabilitas 0,898 dari 40 jumlah butir pernyataan kepada 30 siswa. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena  $r_{11} = 0,898 > 0,3$ .

b. Uji Reabilitas instrument disiplin belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	30

Keterangan:

N : Jumlah Responden  
 Cronbach's Alpha : Nilai Koefisien Reliabilitas  
 N of item : Jumlah butir

Dari hasil olah data menggunakan software SPSS, didapatkan nilai reliabilitas 0,930 dari 30 jumlah butir pernyataan kepada 30 siswa. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena  $r_{11} = 0,930 > 0,3$ .

Kemudian dari perhitungan tingkat reliabilitas instrument kedua variabel yang telah diuji dapat diambil kesimpulan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alfa	Tingkat Keandalan
Motivasi Belajar	0,898	Sangat Kuat
Disiplin Belajar	0,930	Sangat Kuat

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki realibilitas dengan tingkat keandalan sangat kuat, hal ini berdasarkan nilai koefisien alfa yang didapat dari perhitungan.

### c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Untuk analisis datanya adalah sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian dideskripsikan datanya untuk masing – masing variabel bebas maupun variabel terikat. “Analisis data secara deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian apa adanya dan tidak digunakan untuk mengambil kesimpulan statistic” (Endang Mulyatiningsih, 2011: 38). Analisis data yang akan disajikan dalam bentuk modus, median, mean, standar deviasi, nilai data minimum

(terkecil) dan maksimum(terbesar), rentang data, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan skor dan grafik.

Data masing-masing variabel kemudian dikategorikan menjadi lima golongan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1). Sangat Tinggi: di atas  $(M_i + 1,5 SD)$  s.d.  $(M_i + 3 SD)$
- 2). Tinggi: di atas  $M_i$  s.d.  $(M_i + 1,5 SD)$
- 3). Cukup: di atas  $(M_i - 1,5SD)$  s.d.  $M_i$
- 4). Rendah:  $(M_i - 3SD)$  s.d  $(M_i - 1,5 SD)$

(Wagiran, 2015: 337)

#### **a. Modus (mode)**

“Menurut Sugiyono (2015 : 52) modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut”. Untuk menghitung modus yang data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/ data bergolong, dapat digunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo: Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P : Panjang kelas Interval

$b_1$  : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

## b. Median

Dalam menghitung Median rumus yang akan digunakan adalah:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : Banyak data atau jumlah sampel

p : Panjang kelas Interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

## c. Mean

Untuk menghitung rata – rata atau mean maka rumusnya adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$  : Jumlah data/ sampel

$f_i x_i$  : Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas

$(x_i)$  : Tanda kelas ( $x_i$ ) adalah rata – rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

(Sugiyono, 2015 : 54)

## d. Tabel Distribusi Frekuensi

Cara menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

Cara menentukan jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*

(Sugiyono, 2015 : 35) yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah kelas Interval

$n$  = Jumlah data observasi

$\log$  = Logaritma

## 2. Menghitung rentang data

Menurut Sugiyono (2015: 36) cara menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1.

Rumusny adalah :

$$R = (x_t - x_r) + 1$$

Keterangan:

$R$  = Rentang

$x_t$  = data terbesar

$x_r$  = data terkecil

## 3. Menghitung panjang kelas

Oleh Sugiyono (2015 : 36) menghitung Panjang kelas adalah Rentang data dibagi Jumlah kelas (Rentang : Jumlah Kelas)

## 4. Menyusun interval kelas

Menurut Sugiyono (2015: 37) secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data terkecil.

### e. Standar Deviasi

Simpangan baku atau disebut standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

$SD$  : Standar Deviasi

$\Sigma f_i$  :Jumlah data/ sampel  
 $n$  : Jumlah sampel  
 $(x_i)$  : Tanda kelas  $(x_i)$  adalah rata – rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

#### **f. Grafik**

Grafik merupakan jenis penyajian data yang lebih komunikatif. Grafik dibuat sesuai kebutuhan data, jenis grafik yang akan digunakan harus berdasarkan data frekuensi dan kelas interval agar sesuai yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Ada berbagai macam grafik sebagai penyajian data seperti grafik garis, grafik batang, grafik gambar serta ada diagram lingkaran.

### **2. Pengujian Prasyarat Analisis**

Untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis regresi sederhana dan berganda, ada syarat yang harus dipenuhi, syarat tersebut antara lain uji eksistensi, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Syarat tersebut dapat diketahui melalui analisis deskripsi data yang meliputi Uji normalitas data, Uji heteroskedastisitas, Uji linearitas, dan Uji multikolinieritas.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Seperti yang telah dikatakan, “Statistik Parametris itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal” (Sugiyono, 2015 : 79). Kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Apabila data tidak normal maka tidak dapat menggunakan statistik parametris. Pengujian normalitas data ditujukan untuk mengkaji bahwa sampel yang diselidiki terdistribusi

secara normal. Untuk itu sebelum menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji lebih dahulu.

Untuk menguji kenormalan data setiap variabelnya menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Menurut Sugiyono (2015 : 80 – 82) langkah – langkah yang digunakan dalam pengujian normalitas data dengan chi kuadrat adalah:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi kuadrat ini, jumlah kelas interval perlu ditetapkan
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelas Interval}}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.
- 4) Menghitung  $f_h$  (Frekuensi yang diharapkan).

Cara menghitung  $f_h$ , didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel)

- 5) Memasukkan harga – harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$  sekaligus menghitung harga – harga  $(f_o - f_h)$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ . harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung.

- 6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila Chi Kuadrat Hitung lebih lebih kecil dari pada Harga Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan ( $x^2$  *hitung*) atau observasi dengan ( $x^2$  *tabel* ). Pada taraf signifikansi 5%, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung atau observasi  $x^2$  *hitung* <  $x^2$  *tabel* chi kuadrat.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghozali (2018: 142) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Pengujian menggunakan *uji Glejser*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian *Glejser Test*  $\geq$  level of significant ( $\alpha=5\%$ ) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen.

#### **c. Uji Linearitas Regresi**

Menurut Sugiyono (2015 : 265) “mengatakan bahwa salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas”. Artinya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Maka dari itu sebelumnya dilakukan uji linearitas regresinya terlebih dahulu.

Langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk menguji linearitas regresi menurut Sugiyono (2015 : 262 – 274) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong yang dibutuhkan untuk membantu proses perhitungan.
- 2) Uji Linearitas Regresi

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana:

- JK(T) = Jumlah Kuadrat Total
- JK(A) = Jumlah Kuadrat Koefisien
- JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)
- JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa
- JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
- JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

- 3) Uji linearitas

F hitung =  $\frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$  dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k – 2) dan

dk penyebut (n – k).

F hitung < F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% kesimpulannya regresi linear.

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas.

Menurut Imam (2018:107) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah:

- 1) Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen (bebas) banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (terikat).
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen (bebas). Jika antarvariabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenieritas.
- 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai tolerance dan lawannya (b) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari uji multikolinieritas adalah hasil uji tersebut harus mempunyai nilai VIF<1, hal tersebut karena nilai  $VIF = \frac{1}{tolerance}$

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dengan cara mencari korelasi antara variabel X1 dengan X2 menggunakan rumus di bawah ini. Dengan ketentuan, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenieritas. Untuk melakukan uji multikolinieritas tersebut, dapat dikerjakan menggunakan rumus:

$$r_{x1,2} = \frac{\sum x_1 x_2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2}$$

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$  : Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

$\Sigma X_1X_2$ : Jumlah skor  $X_1$  dikali  $X_2$

$\Sigma x_1^2$ : Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran  $X_1$

$\Sigma x_2^2$  : Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran  $X_2$

### **3. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel**

Pengujian hipotesis ini termasuk pengujian hipotesis asosiatif dengan bentuk/ macam data yaitu interval dan ratio.

#### **a. Hipotesis 1**

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman .

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

#### **b. Hipotesis 2**

Ho : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman .

Ha : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat sehingga untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana.

Pengujian hipotesis 1 yaitu antara motivasi belajar dengan hasil belajar dan hipotesis 2 yaitu disiplin belajar dengan hasil belajar dapat dihitung korelasinya menggunakan rumus :

- 1) Membuat tabel penolong yang dibutuhkan untuk menghitung persamaan regresi
- 2) Sebelumnya Menghitung harga a dan b terlebih dahulu menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 3) Menghitung Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga  $\hat{Y}$  ketika harga  $X = 0$  (Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

Korelasinya dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{yx_1} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r_{yx_2} = \frac{n \sum X_2 Y_2 - (\sum X_2)(\sum Y_2)}{\sqrt{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2) (n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)}}$$

(Sugiyono, 2015 : 274)

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif.

5) Menghitung Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *independent*.

### c. Hipotesis 3

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama –sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda langkah yang ditempuh:

1) Menyusun persamaan regresi ganda dua prediktor

Apabila sudah ditemukan persamaan regresi ganda dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik

turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Karena variabel independen pada penelitian ini berjumlah dua maka digunakan persamaan analisis regresi ganda untuk dua prediktor.

Untuk menghitung regresi ganda dua prediktor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- $\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- $a$  = Harga  $\hat{Y}$  ketika harga  $X = 0$  (Konstan)
- $b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- $X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menghitung harga-harga  $a, b_1, b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

## 2) Mencari koefisien korelasi ganda

Korelasi ganda merupakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang dihitung menggunakan rumus:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Koefisien Product Moment antara  $X_1$  dan Y

$r_{yx_2}$  = Koefisien Product Moment antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien Product Moment antara  $X_1$  dan  $X_2$

(Sugiyono, 2015 : 233)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ).

- 4) Menguji signifikansi (keberatan) regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2015 : 235)

- 5) Mencari Sumbangan Prediktor (Sumbangan Tiap Variabel Independen)

Sumbangan prediktor adalah penjabaran dari besarnya kontribusi pengaruh (dalam persen %) dari masing- masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam statistic sumbangan prediktor ini ada dua macam yaitu sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatife (SR).

a) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi.

Rumus :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100 \%$$

b) Sumbangan Relatife (SR)

Sumbangan relatife adalah suatu ukuran yang menunjukan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

Rumus :

$$SR(X)\% = \frac{SE \text{ (Sumbangan Efektif)}X \%}{R^2 \text{ atau } R_{Square}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar ( $Y$ ), pada kelas X Jurusan Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman. Pada pembahasan berikut akan didiskripsikan data dari masing-masing variabel, diantaranya mean, median, modus, dan standar deviasi. Kemudian, akan dipaparkan juga tentang tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan skor dan histogram dari distribusi frekuensi. Berikut ini merupakan rincian dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16*.

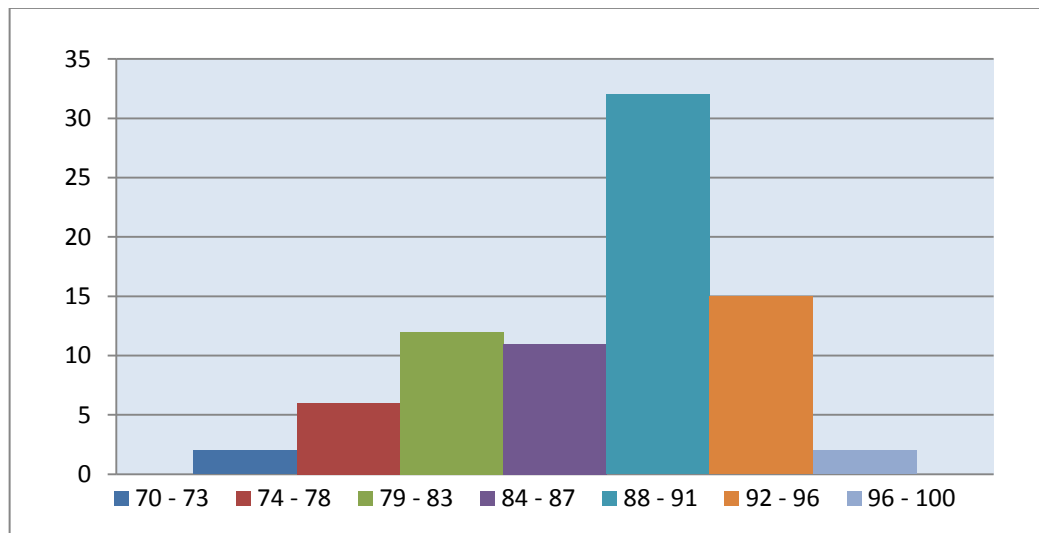
##### **1. Variabel Motivasi Belajar**

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 98 dengan rata-rata (Mean) 87,3, Median (Md) 89,00 Modus (Mo) sebesar 89 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,732. Hal ini berarti motivasi belajar dari 80 siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman memusat diangka  $87,3 \pm 5,732$ . Banyak jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 4. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	70 – 73	2	2.5
2	74 – 78	6	7.5
3	79 – 83	12	15
4	84 – 87	11	13.75
5	88 – 91	32	40
6	92 – 96	15	18.75
7	96 – 100	2	2.5
Jumlah		80	100

Hasil distribusi data variabel motivasi belajar pada Tabel 11 dapat digambarkan dalam grafik batang (histogram) yang bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Motivasi Belajar

No	Rumus	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Di atas $(M_i + 1,5 SD)$ s.d. $(M_i + 3 SD)$	Di atas 120 s.d 150	0	0	Sangat Tinggi
2	Di atas $M_i$ s.d. $M_i + 1,5 SD$	Di atas 90 s.d. 120	32	40	Tinggi
3	Di atas $M_i - 1,5SD$ s.d. $M_i$	Di atas 60 s.d 90	48	60	Cukup/ Sedang
4	$M_i - 3SD$ s.d $M_i - 1,5 SD$	30 s.d. 60	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>			<b>80</b>	<b>100%</b>	
<b>Rata-Rata</b>					<b>75</b>
<b>Kategori</b>					<b>Cukup/ Sedang</b>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata ideal skala motivasi pada siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman sebesar 75. Berdasarkan teori tentang pengkategorian yang terdapat empat kategori cukup/sedang, dalam hasil perhitungan ini menunjukkan skala persepsi terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berada pada kategori cukup/sedang. Dengan frekuensi paling banyak berada pada rentang diatas 60 s.d 90 yaitu sebanyak 48 (60%) orang.

## 2. Variabel Disiplin Belajar

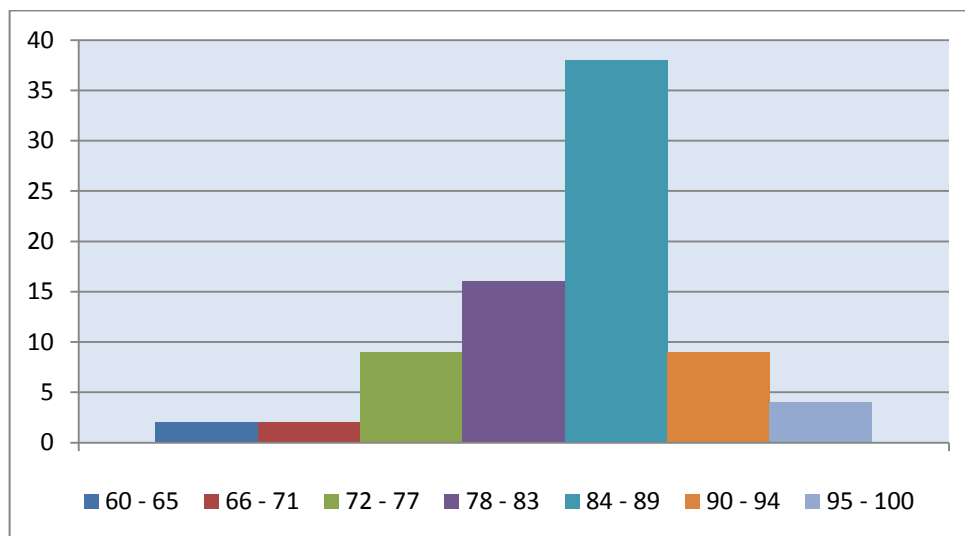
Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata (Mean) 84,31, Median (Md) 86,00 Modus (Mo) sebesar 87 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,949. Hal ini berarti disiplin belajar dari 80 siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman

memusat diangka 84,  $31 \pm 6$ , 949. Banyak jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 5. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60 - 65	2	2.5
2	66 - 71	2	2.5
3	72- 77	9	11.25
4	78 - 83	16	20
5	84 - 89	38	47.5
6	90 - 94	9	11.25
7	95 - 100	4	5
Jumlah		80	100

Hasil distribusi data variabel disiplin belajar pada Tabel 12 dapat digambarkan dalam grafik batang (histogram) yang bisa dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Disiplin Belajar

No	Rumus	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Di atas (Mi + 1,5 SD) s.d. (Mi + 3 SD)	Di atas 91 s.d 112	8	10	Sangat Tinggi
2	Di atas Mi s.d. Mi + 1,5 SD	Di atas 70 s.d. 91	68	85	Tinggi
3	Di atas Mi – 1,5SD s.d. Mi	Di atas 49 s.d 70	4	5	Cukup/ Sedang
4	Mi – 3SD s.d Mi- 1,5 SD	28 s.d. 49	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>			<b>80</b>	<b>100%</b>	
<b>Rata-Rata</b>					<b>70</b>
<b>Kategori</b>					<b>Tinggi</b>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata ideal skala disiplin belajar pada siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman sebesar 70 . Berdasarkan pengkategorian hasil ini menunjukkan bahwa skala persepsi terhadap disiplin belajar pada siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman berada pada kategori tinggi. Dengan frekuensi paling banyak berada pada rentang diatas 70 s.d. 91 sebanyak 68 (85%) orang. Selanjutnya tidak ada siswa yang memiliki persepsi rendah terhadap disiplin belajar.

### 3. Variabel Hasil Belajar

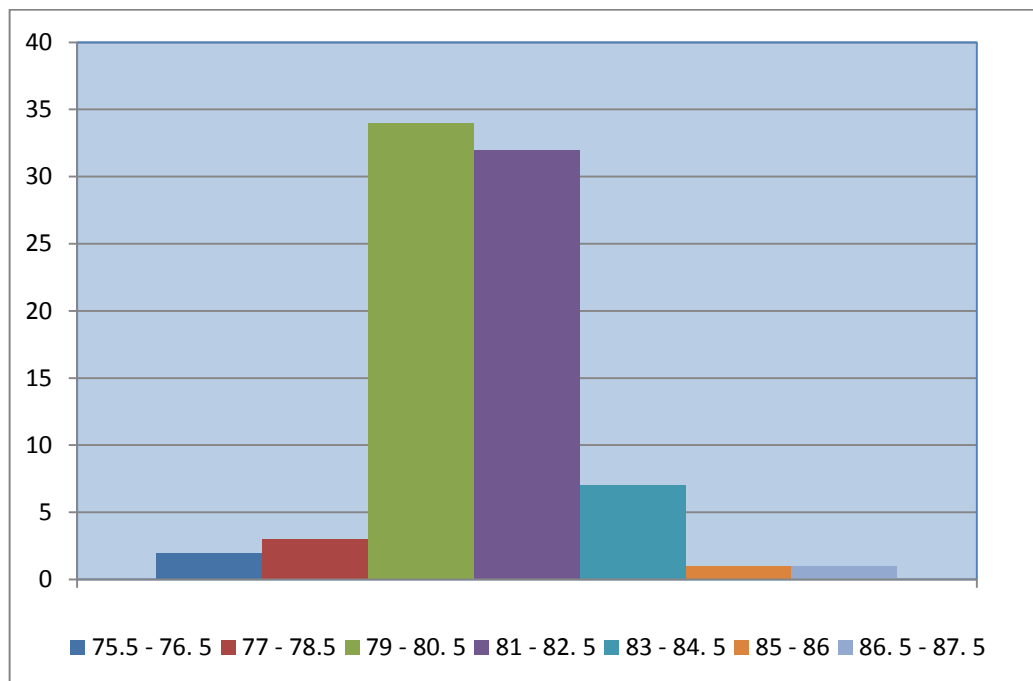
Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai terendah 76,5 dan nilai tertinggi 86,5 dengan rata-rata (Mean) 80.850, Median (Md) 81,00 Modus (Mo) sebesar 81,5 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1, 78. Hal ini berarti Nilai belajar pada mata pelajaran Boga Dasar di dari 80 siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman memusat diangka 80,  $85 \pm 1, 78$ .

Banyak jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 1,5. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14.. Distribusi Frekuensi Nilai Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75,5 - 76,5	2	2.5
2	77 - 78,5	3	3.75
3	79 - 80,5	34	42.5
4	81 - 82,5	32	40
5	83 - 84,5	7	8.75
6	85 - 86	1	1.25
7	86,5 - 87,5	1	1.25
Jumlah		80	100

Hasil distribusi data variabel disiplin belajar pada Tabel 14 dapat digambarkan dalam grafik batang (histogram) yang bisa dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6.Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data hasil belajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor yang dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Hasil Belajar

No	Rumus	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Di atas $(Mi + 1,5 SD)$ s.d. $(Mi + 3 SD)$	Di atas 84,005 s.d 86,51	5	6.25	Sangat Tinggi
2	Di atas $Mi$ s.d. $Mi + 1,5 SD$	Di atas 81,5 s.d. 84,005	14	17.5	Tinggi
3	Di atas $Mi - 1,5SD$ s.d. $Mi$	Di atas 78, 995 s.d 81,5	56	70	Cukup / sedang
4	$Mi - 3SD$ s.d $Mi- 1,5 SD$	76, 49 s.d. 78,995	5	6.25	Rendah
<b>Jumlah</b>			<b>80</b>	<b>100%</b>	
<b>Rata-Rata</b>					<b>80.85</b>
<b>Kategori</b>					<b>Cukup</b>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skala hasil belajar pada siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman sebesar 80.85. Hal ini menunjukkan skala hasil belajar pada siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman berada pada kategori cukup. Dengan frekuensi paling banyak berada pada rentang diatas 78.995 s.d. 81.5 sebanyak 56 (70%) orang

## B. Analisis Item Pernyataan Setiap Indikator Pada Variabel

### 1. Indikator Pada Variabel Motivasi Belajar

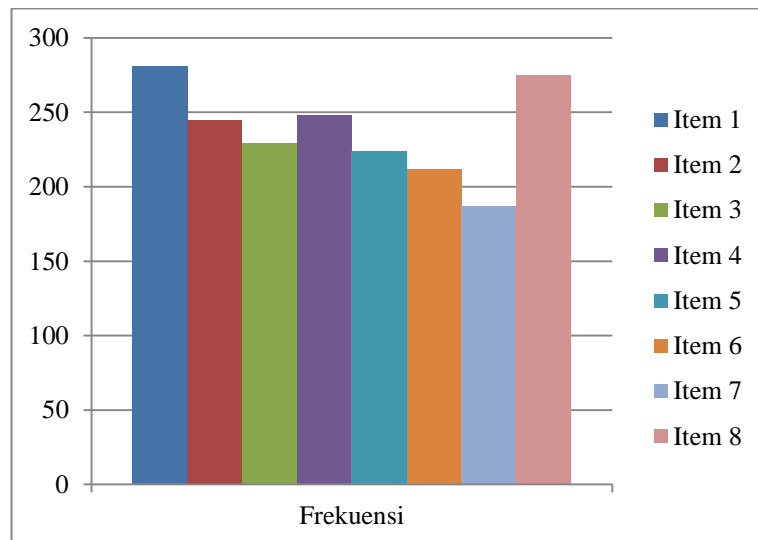
- a. Indikator ketekunan dalam belajar diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut:

Tabel 16.. Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Ketekunan Responden dalam Belajar.

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata - rata	Rangking
1	Responden merasa rugi jika sampai tidak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.	281	3.513	1
2	Responden mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai.	245	3.063	4
3	Responden berusaha memperhatikan apa yang guru sampaikan saat pembelajaran berlangsung.	229	2.86	5
4	Ketika pembelajaran di kelas telah dimulai, maka responden tetap masuk meskipun terlambat.	248	3.1	3
5	Jika responden merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung maka responden akan mencari cara untuk bisa meninggalkan kelas.	224	2.8	6
6	Responden bisa mengikuti pelajaran dengan baik siapapun guru yang mengajar.	212	2.65	7
7	Responden menyelesaikan belajar terlebih dahulu ketika ada teman berkunjung ke rumah.	187	2.338	8
8	Responden tidak memiliki jadwal belajar di rumah.	268	3.35	2
Total		1894	23,68	
Rata-Rata keseluruhan			2,959	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada indikator ketekunan dalam belajar yang terdiri dari delapan item soal, frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “Responden merasa rugi jika sampai tidak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran” dengan jumlah 281 dan rata – ratanya 3,514. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sangat sesuai pada item pernyataan tersebut. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki ketekunan dalam belajar yang cukup bagus, terutama dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator ketekunan dalam belajar adalah 2,959.

Agar lebih jelas terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator ketekunan dalam belajar, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 7.Histogram Data Jumlah Skor Ketekunan Responden Dalam Belajar

- b. Indikator keuletan menghadapi kesulitan diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

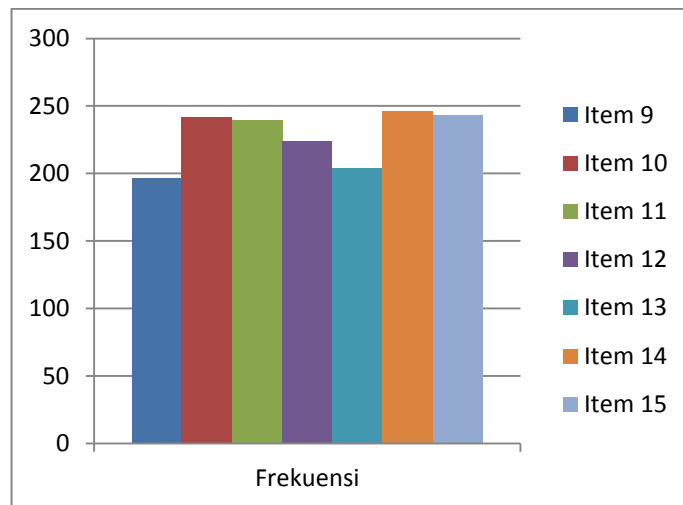
Tabel 17. Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Keuletan Responden dalam Menghadapi Kesulitan

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata- rata	Ranking
1	Responden tidak senang dengan pelajaran yang materinya pembelajarannya sulit untuk dimengerti.	197	2,46	6
2	Responden berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar.	242	3,03	2
3	Responden mencari cara paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam belajar atau memahami materi pembelajaran yang sulit.	240	3,00	3
4	Responden akan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan tugas atau ulangan.	224	2,8	4
5	Responden suka mengulang kembali memahami materi yang dirasa masih sulit.	204	2,55	5
6	Responden tidak mau berusaha untuk belajar jika materi yang dipelajari dirasa sulit.	246	3,075	1
7	Responden suka mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan saat belajar.	240	3,00	3
Total		1593	19,9	
Rata-rata keseluruhan			2,84	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator keuletan menghadapi kesulitan yang terdiri dari tujuh item soal, frekuensi yang terbanyak

adalah pernyataan “Responden tidak mau berusaha untuk belajar jika materi yang dipelajari dirasa sulit ” dengan jumlah 246 dan rata – ratanya 3,075. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sesuai pada item pernyataan tersebut. Pernyataan ini merupakan pernyataan negatife, hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki sifat mudah menyerah atau tidak memiliki keuletan yang tinggi ketika menghadapi kesulitan. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator ketekunan dalam belajar adalah 2,84.

Agar lebih jelas terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator keuletan menghadapi kesulitan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 8.Histogram Data Jumlah Skor Indikator Keuletan Responden Menghadapi Kesulitan

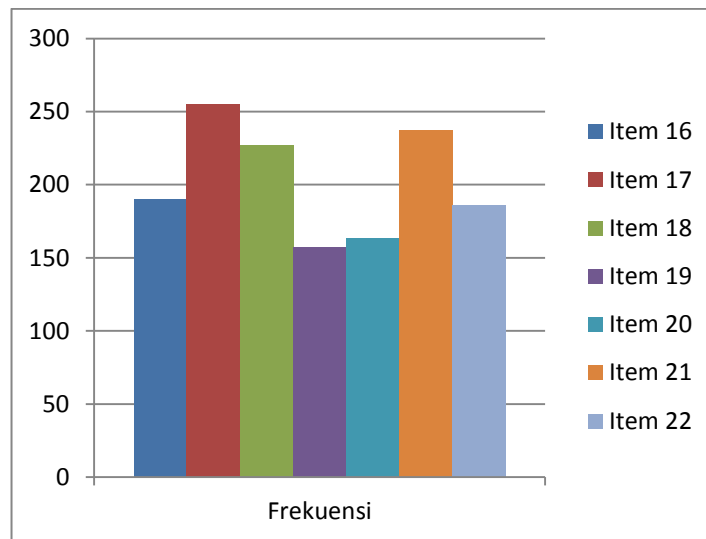
- c. Indikator kesenangan untuk mandiri ketika belajar diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

Tabel 18. Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Kesenangan Responden Untuk Mandiri Ketika Belajar

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata - Rata	Ranking
1	Responden mengisi kekosongan waktu dengan mempelajari materi yang telah diajarkan.	190	2.38	4
2	Menurut responden belajar bersama dengan teman lebih mudah untuk dapat memahami materi pelajaran.	255	3.19	1
3	Jika ada waktu senggang responden biasanya memanfaatkan untuk mengerjakan tugas yang belum selesai sendiri.	227	2.84	3
4	Responden akan pergi ke perpustakaan sendiri untuk membaca buku tentang pelajaran.	157	2.00	7
5	Responden mengajak teman ke perpustakaan untuk membaca buku tentang pelajaran agar bisa berdiskusi.	163	2.04	6
6	Responden merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran maupun pada waktu jam kosong.	237	2.96	2
7	Responden lebih senang bermain handphone jika ada waktu kosong baik dikelas maupun dirumah.	186	2.33	5
Total		1415	17,7	
Rata- Rata keseluruhan			2,53	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator kesenangan untuk mandiri ketika belajar yang terdiri dari tujuh item soal , frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “menurut responden belajar bersama dengan teman lebih mudah untuk dapat memahami materi pelajaran” dengan jumlah 255 dan rata – ratanya 3,19. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sesuai pada item pernyataan tersebut. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator ketekunan dalam belajar adalah 2,53.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator kesenangan untuk mandiri ketika belajar, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 9.Histogram Jumlah Skor Indikator Kesenangan Responden Untuk Mandiri Ketika Belajar

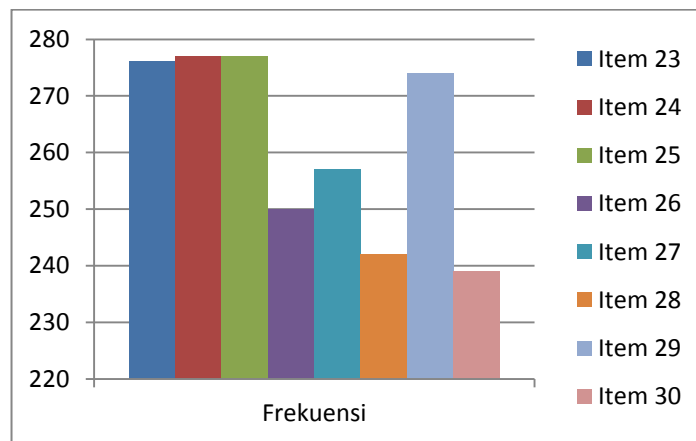
- d. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

Tabel 19. Jumlah Skor dan Rata-rata Adanya Harapan dan Cita-cita Responden Di Masa Depan

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata – Rata	Ranking
1	Responden belajar karena ingin menjadi orang yang sukses.	276	3,45	2
2	Responden belajar karena ingin menjadi orang yang berhasil di kehidupan selanjutnya.	277	3,46	1
3	Responden belajar tekun agar dapat membanggakan orang tua atas prestasi yang saya raih.	277	3,46	1
4	Dengan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan tugas-tugas, prestasi akan dapat responden capai.	250	3,13	5
5	Responden yakin dengan giat belajar bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang responden.	257	3,2	4
6	Responden belajar dengan giat agar menjadi juara kelas dan menjadi siswa yang unggul dalam prestasi.	242	3,03	6
7	Responden ingin berprestasi setinggi-tingginya meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap.	274	3,43	3
8	Responden tidak yakin dengan kemampuan yang responden miliki akan meraih kesuksesan.	230	2,88	7
Total		2083	26	
Rata- rata			3.25	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan yang terdiri dari delapan item soal, frekuensi yang terbanyak ada dua pernyataan yaitu “responden belajar karena ingin menjadi orang yang berhasil di kehidupan selanjutnya” dan “responden belajar tekun agar dapat membanggakan orang tua atas prestasi yang diraih” dengan jumlah 277 dan rata – ratanya 3,46. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sangat sesuai pada item pernyataan tersebut. Kedua pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif yang menyatakan adanya keinginan untuk berhasil dan membanggakan. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan adalah 3,25.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 10. Histogram Jumlah Skor Indikator Adanya Harapan Dan Cita-Cita Responden Di Masa Depan

## 2. Indikator Pada Variabel Disiplin Belajar

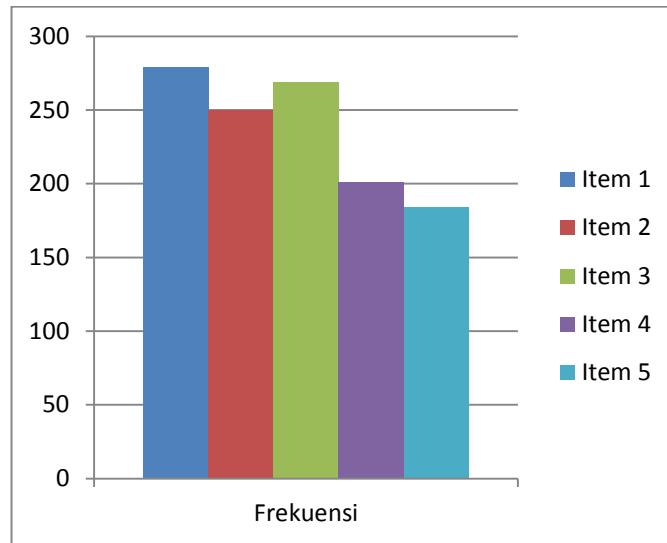
a. Indikator disiplin waktu diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

Tabel 20. Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Waktu Responden.

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-rata	Ranking
1	Responden berusaha untuk datang ke sekolah tepat waktu.	279	3,49	1
2	Responden tidak terlalu memikirkan ketepatan waktu untuk masuk sekolah.	250	3,125	3
3	Responden berusaha datang ke sekolah sebelum pukul 07.00 sesuai dengan aturan masuk sekolah.	269	3,363	2
4	Responden belajar di rumah sesuai dengan waktu yang telah diatur.	201	2,5	4
5	Responden tidak berani membolos saat masih jam sekolah.	184	2,3	5
	Total	1183	14,8	
	Rata- rata keseluruhan		2,96	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator disiplin waktu yang terdiri dari lima item soal, frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “responden berusaha untuk datang ke sekolah tepat waktu” dengan jumlah 279 dan rata – ratanya 3,49. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sangat sesuai pada item pernyataan tersebut. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki disiplin waktu yang cukup bagus, terutama dalam ketepatan masuk ke sekolah. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator disiplin waktu adalah 2,96.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator disiplin waktu, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 11. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Waktu Responden

b. Indikator disiplin perbuatan diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

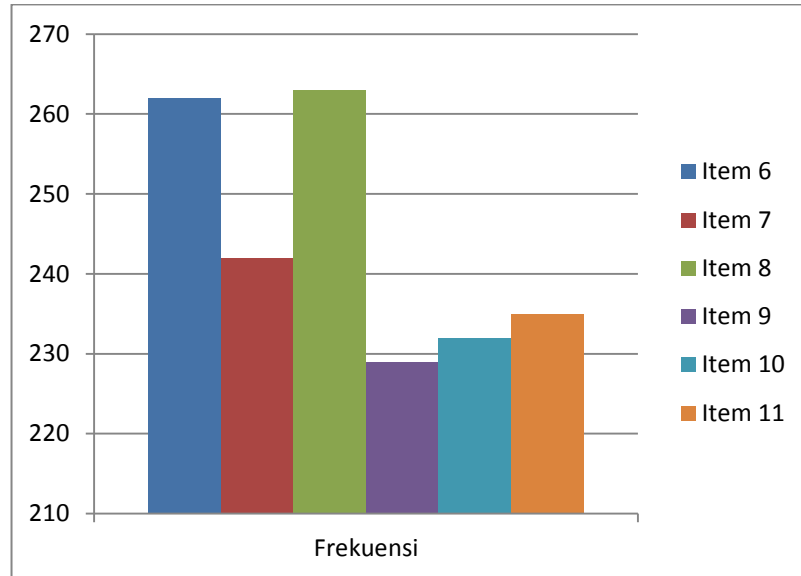
Tabel 21. Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Perbuatan Responden

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata – rata	Ranking
1	Responden akan mematuhi peraturan tata tertib yang sudah dibuat baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.	262	3,27	2
2	Responden kurang memperhatikan dengan tata tertib yang dibuat seperti contohnya peraturan cara berpaikan, kesopanan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sehingga bisa saja responden akan melanggarnya.	242	3,03	3
3	Bagi responden belajar itu merupakan hal yang penting karena merupakan suatu kewajiban sehingga responden tidak bermalas-malasan dalam belajar.	263	3,29	1

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata – rata	Ranking
4	Sesulit apapun tugas yang responden terima baik sulit atau mudah, saya tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakannya.	229	2,86	6
5	Jika responden sudah menyerah dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan lainnya responden akan mengandalkan orang lain untuk mengerjakannya.	232	2,9	5
6	Responden berusaha jujur ketika mengerjakan suatu tugas atau ulangan.	235	2,94	4
Total		1463	18,29	
Rata – rata keseluruhan			3,048	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator disiplin perbuatan yang terdiri dari lima item soal, frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “Bagi responden belajar itu merupakan hal yang penting karena merupakan suatu kewajiban sehingga responden tidak bermalasan dalam belajar” dengan jumlah 263 dan rata – ratanya 3,29. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sesuai pada item pernyataan tersebut. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki disiplin perbuatan yang cukup, terutama dalam tingkat kemalasan dalam belajar. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator disiplin perbuatan adalah 3,048.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator disiplin perbuatan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 12. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Perbuatan Responden.

- c. Indikator disiplin siswa selama pelajaran berlangsung diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

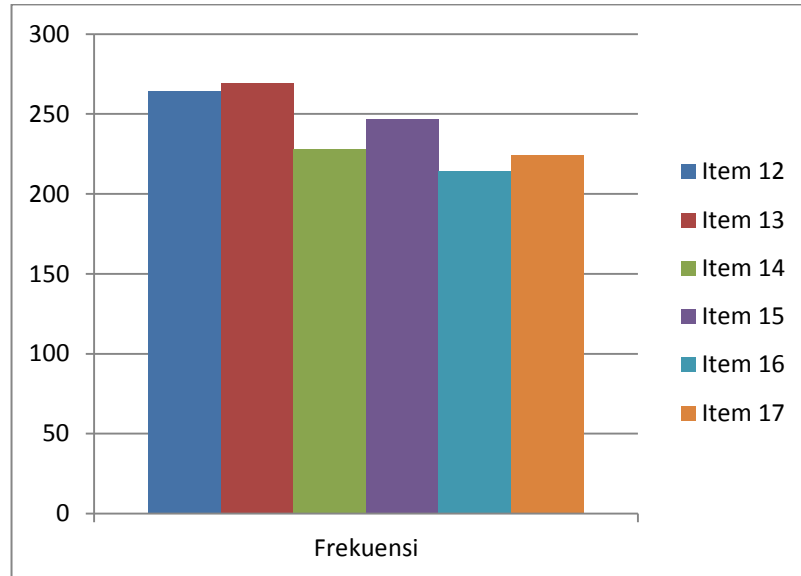
Tabel 22. Tabel Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Responden Selama Pelajaran Berlangsung.

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata – Rata	Ranking
1	Responden meminta izin guru yang ada saat akan keluar meninggalkan kelas.	264	3, 3	2
2	Responden keluar masuk kelas tanpa seizin guru yang mengajar.	269	3, 36	1
3	Responden mencuri-curi untuk mengobrol dengan teman sebangku atau asyik bermain handphone ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.	228	2, 85	4
4	Responden akan memperhatikan guru dengan baik saat pembelajaran.	247	3, 09	3

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata – Rata	Ranking
5	Responden tidak mengobrol sendiri dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.	214	2,7	6
6	Responden lebih memilih asyik mengobrol atau main handphone saat guru tidak masuk ke kelas.	224	2,8	5
Total		1446	18,1	
Rata-rata keseluruhan			3,01	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator disiplin siswa selama pelajaran berlangsung yang terdiri dari lima item soal, frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “Responden keluar masuk kelas tanpa seizin guru yang mengajar” dengan jumlah 269 dan rata – ratanya 3,36. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sangat sesuai pada item pernyataan tersebut. Pernyataan ini merupakan pernyataan negatif. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki sikap disiplin selama pembelajaran berlangsung yang cenderung kurang bagus, terutama dalam kedisiplinan ketika akan keluar maupun masuk ke kelas ketika pembelajaran berlangsung karena sebagian besar siswa berdasarkan data hasil penelitian memilih sangat sesuai untuk pernyataan negatif tidak melakukan ini kepada guru yang mengajar. Kemudian rata-rata keseluruhan indikator disiplin siswa selama pelajaran berlangsung adalah 2,98.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 13. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Responden Selama Pelajaran Berlangsung

- d. Indikator disiplin siswa saat mengerjakan tugas dan saat mengumpulkan tugas diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut :

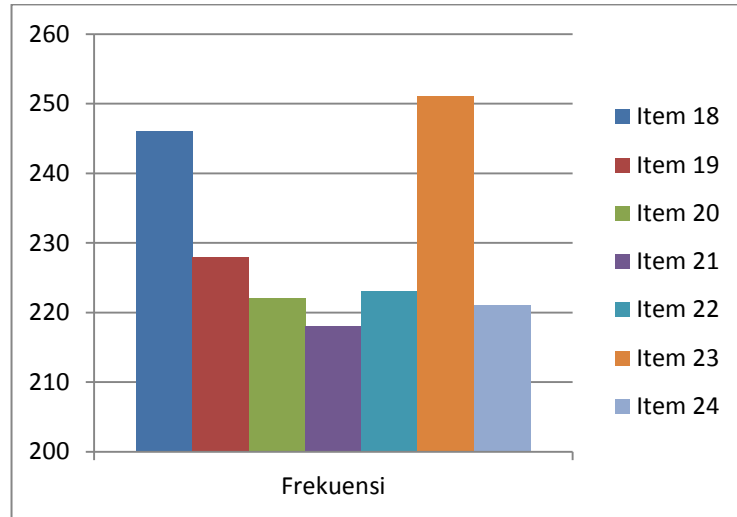
Tabel 23. Jumlah Skor dan Rata-rata Disiplin Responden Saat Mengerjakan Tugas Dan Saat Mengumpulkan Tugas.

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-rata	Ranking
1	Responden berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	246	3,08	2
2	Responden tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.	228	2,85	3
3	Responden lebih senang mengerjakan tugas apabila sudah mepet waktu mengumpulkan.	222	2,78	5
4	Responden mengerjakan tugas sampai selesai meskipun hingga larut malam.	218	2,73	7

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata - Rata	Ranking
5	Responden mengerjakan tugas yang belum terselesaikan di sekolah dengan mencontek pekerjaan teman.	223	2,79	4
6	Responden berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.	251	3,14	1
7	Responden tidak suka mengumpulkan tugas dengan menunda-menunda waktu pengumpulan.	221	2,76	6
Total		1690	20,1	
Rata-rata keseluruhan			2,87	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator disiplin siswa saat mengerjakan tugas dan saat mengumpulkan tugas yang terdiri dari tujuh item soal, frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “Responden berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.” dengan jumlah 251 dan rata – ratanya 3,14. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sesuai pada item pernyataan tersebut. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki disiplin mengerjakan tugas dan saat mengumpulkan tugas yang cukup bagus, terutama dalam ketepatan dalam pengumpulan tugas. Sebagian besar siswa sudah banyak yang memperhatikan waktu pengumpulan tugas agar tepat waktu atau tidak menunda-nunda dalam mengumpulkan tugas. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator disiplin siswa saat mengerjakan tugas dan saat mengumpulkan tugas adalah 2,87.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator disiplin siswa saat mengerjakan tugas dan saat mengumpulkan tugas sung, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 14. Histogram Data Jumlah Skor Disiplin Responden Saat Mengerjakan Tugas Dan Saat Mengumpulkan Tugas

- e. Indikator disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah diinformasikan melalui tabel dan penjelasan berikut :

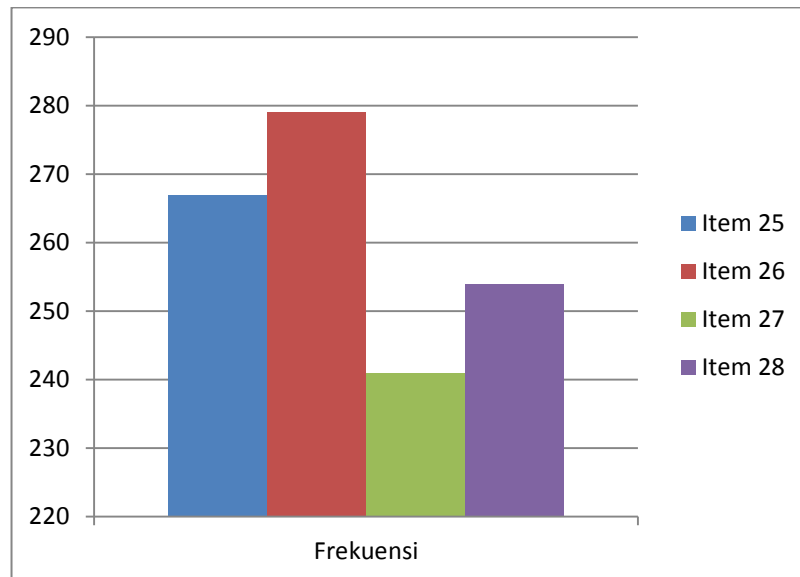
Tabel 24. Jumlah Skor dan Rata-Rata Disiplin Responden Pada Saat Menggunakan Fasilitas Belajar Di Sekolah.

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata - Rata	Ranking
1	Responden menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan sesuai fungsinya.	267	3,34	2
2	Responden menggunakan fasilitas sekolah tidak sesuai dengan fungsinya karena menurut responden jika rusak bisa diganti menjadi baru.	279	3,49	1

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata - Rata	Ranking
3	Responden menjaga kebersihan fasilitas sekolah agar selalu terlihat bersih.	241	3,01	4
4	Responden menjaga fasilitas sekolah agar tidak cepat rusak.	257	3,21	3
Total		1044	13,05	
Rata-rata keseluruhan			3,3	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah yang terdiri dari empat item soal, frekuensi yang terbanyak adalah pernyataan “Responden menggunakan fasilitas sekolah tidak sesuai dengan fungsinya karena menurut responden jika rusak bisa diganti menjadi baru.” dengan jumlah 279 dan rata – ratanya 3,49. Jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih sangat sesuai pada item pernyataan tersebut. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki disiplin penggunaan fasilitas belajar yang buruk, karena sebagian besar siswa kurang memperhatikan fungsi dari fasilitas yang ada sehingga fasilitas belajar menjadi mudah rusak, mereka banyak yang berfikir jika rusak bisa diganti oleh yang baru. Kemudian rata- rata keseluruhan indikator disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah adalah 3,3.

Adapun agar lebih terlihat perbedaan setiap item pernyataan pada indikator disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah yang tertinggi maupun yang terendah, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 15. Histogram Data Jumlah Skor Indikator Disiplin Responden Pada Saat Menggunakan Fasilitas Belajar Di Sekolah

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus memenuhi tahapan sebagai persyaratan uji hipotesis tersebut. Tahapan yang harus dipenuhi yaitu dengan menguji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Chi kuadrat*. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *chi kuadrat* ( $x^2$  hitung) atau observasi dengan nilai *chi*

*kuadrat* ( $x^2$  *tabel* ). Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai *chi kuadrat* hitung atau observasi  $x^2$  *hitung* <  $x^2$  *tabel* *chi kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas pengaruh motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar :

Tabel 25. Ringkasan Uji Normalitas

	<b>Nilai Hasil Belajar</b>
Hitung	0,798
Probabilitas	0,547

Pengujian asumsi normalitas pengaruh motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar menghasilkan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,798 dengan probabilitas 0,547. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas > *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ). Dengan demikian residual dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi hetejrokedastisitas dapat dilihat melalui *Glejser Test*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian *Glejser Test*  $\geq$  *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang

homogen. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas melalui

*Glejser Test* :

Tabel 26. Ringkasan uji heteroskedastisitas

<b>Variabel Independen</b>	<b>T Statistics</b>	<b>Probabilitas</b>
Motivasi belajar	- 0,555	0,580
Disiplin belajar	0,635	0,527

Pengujian asumsi heteroskedastisitas pengaruh motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar terdapat variabel yang menghasilkan probabilitas yang lebih besar dari level of significant ( $\alpha=5\%$ ). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

### **3. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai F(hitung) lebih kecil dari F(tabel) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% maka terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan perhitungan pada Lampiran, maka ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 27 .

Tabel 27. Ringkasan Uji Linearitas

No	Variabel	Harga			Kesimpulan
		F <sub>(h)</sub>	F <sub>(ts 1%)</sub>	F <sub>(ts 5%)</sub>	
1	Motivasi Belajar	1,378	2,11	1,70	Linier
2	Disiplin Belajar	1,001	2,13	1,71	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 27, bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai F(hitung) (1.378) < (2,11)(1,70) F(tabel) dan disiplin memiliki nilai F(hitung) (1.001) < (2,13) < (1,71) , sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel motivasi belajar dan disiplin belajar mempunyai sifat hubungan yang linier terhadap variabel hasil belajar siswa.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel independen yang nilainya harus kurang dari 10, dan nilai toleransi yang terbentuk sebaiknya di atas 10% (0,1) . Berikut ini ringkasan hasil VIF dan Tolerance yang dilakukan dengan bantuan software SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi belajar	0,564	1,772
Disiplin belajar	0,564	1,772

Berdasarkan perhitungan, nilai *tolerance* untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar sebesar  $0,564 > 0.10$  atau nilai *tolerance* diatas 10%, sedangkan nilai VIF sebesar  $1,772 < 10$  atau VIF hitung lebih kecil dari 10. Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena  $VIF = \frac{1}{tolerance}$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai  $VIF < 10$ . Dengan demikian variabel bebas dalam model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinier. Hal ini berarti asumsi multikolinieritas dinyatakan terpenuhi.

#### D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji hipotesis parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan pengujian hipotesis menggunakan uji hipotesis simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen

## 1. Uji Hipotesis Pertama Variabel Motivasi dengan Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman .

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

Untuk hipotesis pertama dan kedua menggunakan pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian berdasarkan Uji T menyatakan apabila statistik uji  $t \geq t$  tabel atau probabilitas  $\leq level\ of\ significance$  (a) dan Uji F apabila statistik uji  $f \geq f$  maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis parsial dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 29. Ringkasan Uji F Dan Uji T Analisis Regresi

<b>Variabel Independen</b>	<b>F Statistics</b>	<b>T Statistics</b>	<b>Probabilitas</b>
Konstanta		24,885	0,000
Motivasi belajar	4,519	2,216	0,037
Disiplin belajar	5,076	2,253	0,222

a. Uji Hipotesis *Parsial* antara Konstanta terhadap Variabel Nilai belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar

Pengujian hipotesis secara parsial Konstanta terhadap nilai hasil belajar menghasilkan statistik uji t sebesar 24,885 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil

pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | > | t tabel | (1,991). atau probabilitas  $\leq$  *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Konstanta terhadap nilai hasil belajar.

**b. Uji Hipotesis antara Variabel Motivasi belajar terhadap Variabel Nilai belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar**

Pengujian hipotesis secara parsial motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar menghasilkan statistik uji t sebesar 2,126 dengan probabilitas sebesar 0,037. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | > | t tabel | (1,991). atau probabilitas  $\leq$  *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar.

Berdasarkan uji F Hasil pengujian dengan Uji F menghasilkan statistik uji f sebesar 4,519 dengan probabilitas sebesar 0,037. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji f | > | f tabel | (3,11). atau probabilitas < *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar.

**c. Koefisien Korelasi (r) Prediktor X1 Terhadap Y**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X1 terhadap  $\hat{Y}(rx1y)$  sebesar 0.234. Hasil r hitung tersebut dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikan 5%, maka r hitung lebih besar dari rtabel ( $0.234 > 0.220$ ). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar boga dasar. Bila tingkat motivasi belajar siswa semakin tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar boga dasar siswa.

#### **d. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) Prediktor $X_1$ Terhadap $Y$**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) atau R Square. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1,y}$ ) sebesar 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat motivasi belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar boga dasar siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman sebesar 5,5 % sedangkan 94,5 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **2. Uji Hipotesis Kedua Variabel Disiplin dengan Hasil Belajar**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman .

$H_a$  : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

##### **a. Uji Hipotesis Variabel Disiplin belajar terhadap Variabel Nilai belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar**

Pengujian hipotesis disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar berdasarkan statistik uji t sebesar 2,253 dengan probabilitas sebesar 0,222. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $| \text{statistik uji t} | > | t \text{ tabel} | (1,991)$ . atau probabilitas  $> \textit{level of significance}$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar.

Apabila berdasarkan uji F Hasil pengujian dengan Uji F menghasilkan statistik uji f sebesar 5,076 dengan probabilitas sebesar 0,027. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji f | < | f tabel | (3.11). atau probabilitas < *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar.

**b. Koefisien Korelasi (r) Prediktor X2 Terhadap Y**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X1 terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,247. Hasil r hitung tersebut dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikan 5%, maka r hitung lebih besar dari rtabel ( $0,247 > 0,220$ ). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar boga dasar.

**c. Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>) Prediktor X2 Terhadap Y**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) atau R Square. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X<sub>2</sub> terhadap Y ( $r_{x_2,y}$ ) sebesar 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat disiplin belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar boga dasar siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman hanya sebesar 6,1 %.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga Variabel Motivasi dan Disiplin dengan Hasil Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman.

#### a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Tabel 30. Ringkasan Perhitungan Persamaan Regresi

<b>Independen</b>	<b>Dependen</b>	<b>Coefficients</b>
Konstanta	Nilai hasil belajar	73,892
Motivasi belajar	Nilai hasil belajar	0,039
Disiplin belajar	Nilai hasil belajar	0,042

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 73,892 + 0,039 \text{ Motivasi Belajar} + 0,042 \text{ Disiplin Belajar}$  .

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 73,892 mengindikasikan bahwa apabila motivasi belajar, dan disiplin belajar bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran nilai hasil belajar adalah sebesar 73.892.
2. Koefisien motivasi belajar sebesar 0,039 mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai hasil belajar. Hal ini

berarti terjadinya semakin tinggi motivasi belajar dapat meningkatkan nilai hasil belajar.

3. Koefisien disiplin belajar sebesar 0,042 mengindikasikan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai hasil belajar.

**b. Koefisien Korelasi Prediktor  $X_1$  ,  $X_2$  Terhadap Y**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,265. Hasil rhitung tersebut dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikan 5%, maka rhitung lebih besar dari rtabel ( $0,265 > 0,220$ ). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar boga dasar.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Prediktor  $X_1$  ,  $X_2$  Terhadap Y**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $\hat{Y}$  ( $R^2$ ) sebesar 0,265. Kontribusi yang diberikan oleh dua variabel terhadap variabel  $\hat{Y}$ .  $KP = (r^2) \times 100\% = (0,265)^2 \times 100\% = 7,0225\%$ .

**d. Pengujian Signifikansi dengan Uji F**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji  $F \geq F$  tabel atau probabilitas  $\leq level\ of\ significance$

(a) maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) motivasi

belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis simultan dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 31. Ringkasan Uji F Hasil Analisis Regresi

Variabel Dependen	F Statistics	Probabilitas
Nilai Hasil Belajar	2,898	0,061

Pengujian hipotesis secara simultan pengaruh motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar menghasilkan statistik uji F sebesar 2,898 dengan probabilitas sebesar 0,061. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji  $F < F$  tabel (3.11). atau probabilitas  $> level\ of\ significance$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar.

#### e. Sumbangan Tiap Variabel Independen

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dihasilkan sumbangan efektif dan relatif yang perhitungannya dapat dilihat pada tabel 32 berikut:

Tabel 32. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif (%)	Relatif (%)
1	Motivasi belajar	2,948	42,125
2	Disiplin belajar	4,051	57,875
<b>Total</b>		7,7	100,000

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 2.948

%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 4.051 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel  $X_2$ . Untuk total SE adalah sebesar 7.0 %. Kemudian sumbangan relatife (SR) variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 42.125 %. Sementara sumbangan relatife (SR) variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 57.875 %. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

#### f. Pengaruh Dominan

Tabel 33. Ringkasan Pengaruh Dominan

<b>Independen</b>	<b>Dependen</b>	<b>Standardized Coefficients</b>	<b>Absolute Standardized Coefficients</b>
Motivasi belajar	Nilai hasil belajar	0.126	0.126
Disiplin belajar	Nilai hasil belajar	0.164	0.164

Pengaruh dominan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat melalui *absolute standardized coefficient* yang paling besar. Hasil estimasi yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen yang memiliki *absolute standardized coefficient* paling besar terhadap nilai hasil belajar adalah disiplin belajar sebesar 0,164. Dengan demikian disiplin belajar merupakan variabel yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap nilai hasil belajar.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan-kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolok ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Hasil belajar ini terfokus pada nilai berupa angka yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar di sekolah. Namun demikian, hasil belajar ini bisa dipengaruhi berbagai hal diantaranya motivasi belajar dan disiplin belajar dimana siswa itu belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman diterima, terbukti melalui hasil analisis regresi dengan hasil uji T sebesar  $2,216 > 1,991$ . Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa setiap perubahan pada variabel motivasi belajar sebesar satu sedang variabel lain konstan maka mengakibatkan perubahan sebesar 0,073 pada variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Boga Dasar. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar akan diikuti perubahan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan diikuti hasil belajar yang semakin berkurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi belajar yang cukup besar, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014: 85 – 86) bahwa motivasi belajar sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Demikian pula apabila seorang siswa memiliki niat belajar yang baik dan dilakukan dengan baik maka akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dengan didasari motivasi yang besar dalam diri siswa maka siswa yang belajar akan dapat menghasilkan hasil belajar dan prestasi yang memuaskan.

Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Anggih (2015) dalam penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar / hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa memang variabel motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar dengan adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevani (2016) dalam jurnalnya menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi berada pada kategori cukup. Kemudian berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Rusmiasih (2013) menyatakan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu berdasarkan hasil penelitian dari jurnal oleh Zuhaira dan Subkhan(2015) juga membuktikan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut hasilnya relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Kemudian selain itu, berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Nova A, Arpinus, dan Suharmon yang berjudul “ The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students’ Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016” hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh informasi bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,5 % yang berarti masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar disamping motivasi belajar.

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Maarif 2 Sleman tergolong dalam kategori cukup. Sebanyak 60% siswa dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai ketekunan dalam belajar yang cukup, keuletan menghadapi kesulitan yang sedang, kesenangan untuk mandiri ketika belajar yang cukup, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan yang cukup tinggi pula.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis pernyataan pada setiap indikator motivasi belajar ternyata siswa memiliki ketekunan dalam belajar yang cukup baik, terlihat dari pada saat pembelajaran di kelas banyak siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak meninggalkan pembelajaran tanpa alasan yang jelas. Tetapi untuk pembelajaran dirumah, banyak siswa yang tidak memiliki jadwal belajar jadi bisa di simpulkan kemungkinan siswa ketika di rumah tidak belajar kecuali jika akan ada tes. Kemudian siswa memiliki keuletan menghadapi kesulitan

yang kurang karena menurut hasil penelitian banyak siswa yang kurang ulet dan mudah menyerah ketika materi pembelajaran yang sulit namun beberapa ada yang mau berusaha mencari jalan keluar ketika ada kesulitan. Selanjutnya siswa memiliki kemandirian dalam belajar yang cukup terlihat dari banyak siswa yang belajar diluar jam pelajaran bersama dengan teman dan juga siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan yang tinggi terlihat dari siswa memiliki cita-cita untuk menjadi orang yang berhasil dan membanggakan orang tua.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa tersebut sangat penting karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk memiliki semangat dalam belajar dan melakukan suatu kegiatan yang akan menggerakkan diri dalam belajar untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kompri (2015:233) tentang pentingnya motivasi dalam belajar.

Jika berdasarkan jurnal oleh Georgeta Panisoara, Nicoleta Duta, dan Ion-Ovidiu Panisora (2015) yang berjudul “The influence of reasons approving on student motivation for earning” yang menyatakan bahwa berdasarkan data tentang pendapat siswa terkait persetujuan sosial motivasi belajar, motivasi untuk mencapai hasil yang baik dengan persetujuan sosial, motivasi untuk melakukan yang lebih baik dengan antusiasme, adanya persaingan serta sikap positif, jadi penting adanya peningkatan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Selain disebabkan oleh motivasi belajar, hasil belajar juga di pengaruhi oleh disiplin belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar siswa kelas X

Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman diterima, terbukti melalui hasil analisis regresi dengan hasil uji T sebesar  $2,253 > 1,991$ . Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa setiap perubahan pada variabel disiplin belajar sebesar satu sedang variabel lain konstan maka mengakibatkan perubahan sebesar 0,063 pada variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas X Tata Boga mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Boga Dasar. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan diikuti perubahan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar akan diikuti hasil belajar yang semakin berkurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tu'u (2008:37) bahwa disiplin memunculkan kesadaran diri siswa sehingga siswa akan berhasil dalam belajar, tanpa disiplin pembelajaran kurang kondusif bagi pembelajaran, dengan disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Jadi, dengan adanya sikap disiplin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Dewi Megawati (2015), dalam penelitian tersebut hasilnya menunjukkan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kemudian, hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang tertuang dalam jurnal. Berdasarkan hasil penelitian

dalam jurnal yang ditulis oleh Ryan dan Ade (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Kemudian berdasarkan jurnal dari Zuhaira dan Subkhan (2015) membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Namun berdasarkan hasil penelitian dalam artikel Rindo'ah dan Dheasey menyatakan bahwa secara parsial negatif disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut tidak relevan dengan hasil penelitian ini.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang tertuang dalam jurnal oleh Imam Thoha dan Dwi Wulandari (2016) yang berjudul “The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes “ dengan hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh positif pada disiplin belajar terhadap hasil belajar tetapi pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini hanya berbeda pada mata pelajaran yang diukur hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh informasi bahwa kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,1 % yang berarti masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar disamping disiplin belajar seperti faktor kecerdasan, faktor lingkungan belajar dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran bahwa tingkat disiplin belajar siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Maarif 2 Sleman tergolong dalam kategori tinggi. Sebanyak 85 % siswa dalam kategori tinggi. Hal ini ternyata menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mempunyai sikap disiplin yang baik terlihat dari siswa memiliki disiplin waktu yang baik, siswa memiliki disiplin perbuatan yang

terkait kepatuhan terhadap tata tertib, mengetahui kewajiban, dan bersikap jujur, siswa memiliki kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung cukup baik, siswa memiliki sikap disiplin saat mengerjakan dan pengumpulan tugas cukup baik, dan siswa memiliki disiplin saat menggunakan fasilitas belajar cukup.

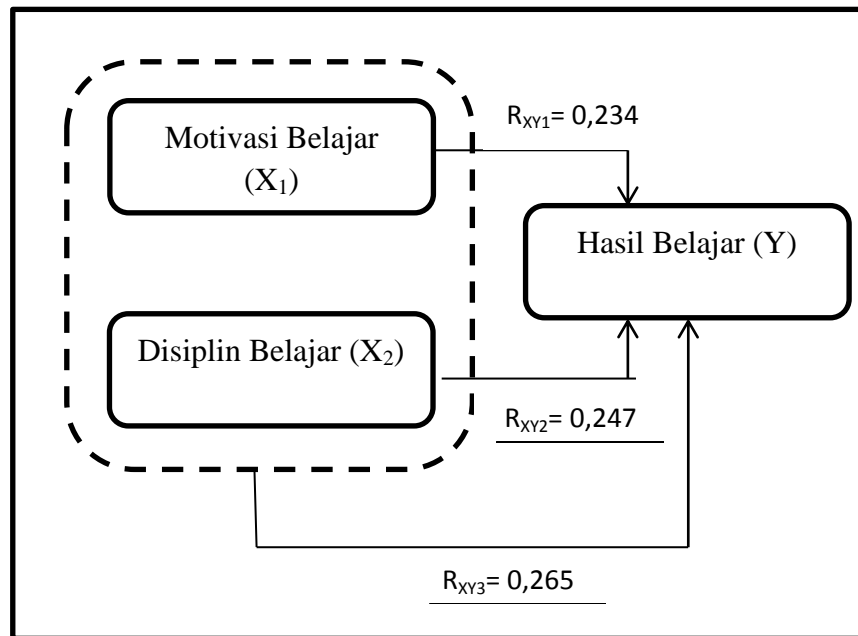
Mengingat pentingnya disiplin dalam hal peningkatan hasil belajar maka banyak hal upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan disiplin siswa dalam belajar. Guru selalu ingat betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada siswa mengapa siswa-siswa itu harus menaati peraturan dan berusaha untuk berprestasi sebaik-baiknya. Guru juga sering menjelaskan kepada siswa-siswa tentang apa yang diharapkan dari mereka selama dan sesudah proses belajar berlangsung.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu dengan cara membuat tata tertib sekolah agar selalu diperhatikan oleh siswa, selalu memberikan pengarahan tentang pentingnya disiplin. Upaya ini kadang juga mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk mengatasinya yaitu dengan cara memberikan sanksi kepada siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah. Sanksi yang diberikan misalnya bagi yang terlambat masuk sekolah tidak diperkenankan masuk dan menunggu di luar gerbang sebelum di bukakan oleh satpam sekolah, kemudian ketika siswa praktek tetapi tidak memakai seragam dan perlengkapan peralatan yang lengkap akan diberi sanksi. Selain itu siswa juga harus memohon izin kepada guru piket yang bertugas jika akan meninggalkan sekolah.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap nilai hasil belajar, dengan melihat hasil koefisien korelasi (r hitung) yaitu sebesar 0,265 dan F hitung sebesar  $2,898 < 3,11$ . Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,070 atau 7,0 %. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar bersama disiplin belajar kurang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman. Pengaruh bisa berasal dari faktor yang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti oleh penulis misalnya faktor IQ (kecerdasan) siswa itu sendiri, daya tangkap atau pemahaman siswa, faktor lingkungan keluarga, lingkungan belajar, guru dan metode pengajarnya, hubungan antara guru dan siswa, dan masih banyak faktor yang lainnya.

Secara parsial motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 5,5 % dan disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 6,1 %. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa disiplin belajar lebih dominan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa daripada motivasi belajar.

Kemudian jika berdasarkan hasil korelasi (nilai R) maka hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan seperti pada gambar 16.



Gambar 16. Korelasi Antarvariabel

Keterangan :

$R_{xy1}$  = Hasil Korelasi Antara Variabel X<sub>1</sub> Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.

$R_{xy2}$  = Hasil Korelasi Antara Variabel X<sub>2</sub> Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar.

$R_{xy3}$  = Hasil Korelasi Antara Variabel Keduanya Secara Bersama-Sama X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar.

- - - =Variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket motivasi belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman saat ini termasuk kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi untuk belajar yang cukup, namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang memiliki motivasi belajar. Dengan begitu, perlu adanya peningkatan motivasi belajar siswa misalnya peningkatan belajar di rumah dengan memberikan tugas tambahan, menambah keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan dalam belajarnya dengan mencari solusi dan lain-lain.
2. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil kuisioner atau angket disiplin belajar siswa kelas X Tata Boga menunjukkan kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki disiplin saat belajar yang tinggi. Dengan begitu seharusnya hasil belajar siswa juga tinggi. Berarti ada faktor lain yang mempengaruhi lebih besar dibandingkan disiplin belajar siswa.
3. Berdasarkan data sekunder nilai hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman mata pelajaran boga dasar yang kemudian dianalisis memperoleh hasil bahwa variabel hasil belajar termasuk ke dalam kategori cukup. Kategori cukup ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa sudah

baik yaitu sudah diatas nilai KKM 75.

4. Secara parsial variabel motivasi belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman yaitu berdasarkan uji t sebesar 2,126 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan probabilitas sebesar 0,037. Berarti hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran boga dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman” diterima.
5. Secara parsial disiplin belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kelas X Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dilihat dari uji t sebesar 2,253 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan probabilitas sebesar 0.027. Berarti hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran boga dasar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman” diterima.
6. Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X program studi Tata Boga SMK Ma'arif 2 Sleman ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 2.898$ . dengan probabilitas / signifikansi sebesar  $0.061 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a3$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Pemberian semangat belajar, motivasi belajar harus selalu diberikan setiap pembelajaran dilakukan. Hal ini agar motivasi belajar siswa selalu ada pada diri setiap siswa dan bisa meningkat.
2. Guru sebagai pendidik harus senantiasa tegas dalam menerapkan disiplin belajar dengan memberikan teladan terkait kedisiplinan dan selalu mengingatkan siswa untuk menerapkan kedisiplinan agar sikap disiplin yang telah dimiliki siswa dapat di pertahankan.
3. Hendaknya siswa mampu memotivasi dirinya dalam belajar, mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang di dapat sehingga bisa menemukan solusi agar nilai hasil belajar bisa meningkat.
4. Untuk menumbuhkan motivasi belajar dan minat membaca siswa, sebaiknya diadakan literasi sebelum pembelajaran dimulai.
5. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian tentang faktor penyebab yang membuat nilai hasil belajar siswa tidak maksimal selain motivasi dan disiplin belajar. Maka dapat diketahui pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi nilai siswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Pelita Masa
- Ayuni, Dewi. (2015). *Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :
- Depdiknas. Diakses pada tanggal 7 Febuari 2018. Pada pukul 11:53 WIB.
- Dimiyati & Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Deni, Anggih. (2015).*Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta
- Eva, Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Endang, Mulyatiningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.Yogyakarta : Alfabeta.
- Georgeta. P, Nicoleta. D, Ion-Ovidiu. P .(2016). *The Influence Of Reasons Approving On Student Motivation For Learning*. *Science Direct*. Diambil pada tanggal 29 November 2018, dari [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com).
- Hamalik, Oemar.(2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali.(2018). *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Thoah, Dwi Wuandari.(2016). *The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes*. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. e-ISSN: 2320-7388,p-ISSN: 2320-737X Volume 6, Issue 2 Ver. Diambil pada tanggal 30 November 2018, dari [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org).
- Kathryn R.W & Jere E.Brophy. (2014). *Motivating Students to Learning*. New York : Routledge.

- Kemendikbud (2018). *Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Kemendikbud . Diakses pada tanggal 27 November 2018. Pada pukul 11:23 WIB.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya
- Marsudi. (2016). *Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. 23, n. 1, p. 16-27, may 2016. ISSN 2477-2410. Available at:  
<<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9351/7599>>. Date accessed: 25 jan. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9351>.
- Moenir.(2010). *Masalah- Masalah dalam Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nana, Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nova. A, Arpinus, & Suharmon.(2017). *The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016*. *Noble International Journal of Social Sciences Research*. ISSN(e): 2519-9722, ISSN(p): 2522-6789 Volume 2,No 2, pp: 16-31, 2017. Diambil pada tanggal 29 November 2018, dari <http://napublisher.org/?ic=journals&id=2>.
- Paryanto. (2010) Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Teori Pemesinan Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. 19, n. 2, p. 169-194, oct. 2010. ISSN 2477-2410. Available at:  
<<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/7738/6658>>. Date accessed: 17 apr. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v19i2.7738>.
- Prabowo , Dadang. (2015).*Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Alastuwo*. Surakarta. Skripsi tidak diterbitkan.
- Rahmansyah, Fathoni. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Interaksi Dengan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Pengelasan Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Sedayu Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta : UNY

- Rindo'ah, & Dheasey, A. (2018). *Influence Of Learning Discripline, Methods Of Teaching Teachers And School Facilities On Improving Student Achievement SMK Negeri 1 Pringapus*. Semarang. Diakses pada 28 November 2018, pukul 18.14 WIB.
- Rufi, I., Sutrisno, D, & Bambang, S. (2016). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Vol 11 No 2. ISSN 1907-9990. E-ISSN 2548-7175. Diambil pada tanggal 15 Maret 2018, dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/6449>.
- Rusmiasih. (2013). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo, [S.l.], v. 2, n. 13, p.189-194,2013.
- Available at: <<https://media.neliti.com/media/publications/27836-ID-pengaruh-motivasi-dan-kedisiplinan-belajar-terhadap-hasil-belajar-ekonomi-siswa.pdf>>. Date accessed: 13 February. 2018.
- Ryan, P, & Ade, R. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Tehadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*.
- Available at: <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>>. Diakses pada : 28 November. 2018, pukul 18.26 WIB.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sofyan & Hamzah Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Stephen N.E, Thomas R.K, Joan L.K, et al. (2000). *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*. New York:McGraw-Hill Higher Education.

- Stevani. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal of Economic Education*, Vol 4 No 2 p 308-314. ISSN 2302-1590 E-ISSN 2460-190x.
- <http://ejournal.stkip-pgri sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/669/664>. Diakses pada 14 Maret 2018, pada pukul 12.17 WIB
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto, R.Gunawan. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tu'u, Tulus.(2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Tutik, Pudjiwati. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi*. Semarang.
- Utami, Santi. (2016). Peningkatan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. 22, n. 4, p. 424-431, jan. 2016. ISSN 2477-2410. Available at: <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/7840/6712>>. Date accessed: 17 apr. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7840>.
- Widoyoko, E.P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : Deepublish
- Zuhaira, L.K,& Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestas Belajar Siswa.Kelas XI IPS SMK N 3 Pati *Economic Education Analysis Journal*.
- Available at: <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>>. Diakses pada : 14 Maret. 2018, pukul 12.02 WIB.
- Zuniarti, Budi. Pengaruh Motivasi Belajar, Kinerja Intensitas Pembimbingan Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. SMK Pariwisata DIY.*Jurnal Pendidikan Vokasi*.405-415

Available at: <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article>. Diakses pada : 16 April 2018, pukul 20.56 WIB.

Sumber Internet:

- Dita, Ismaini. 2011. *Pengertian Dasar Tata Boga*.  
<http://ditaismaini.wordpress.com/pengertian/dasar-tata-boga>. (diunduh pada 11 Maret 2018, pukul 17.57 WIB)
- Dian, Erdiana. 2017. *Inilah Peringkat Pendidikan Indonesia di Dunia*.  
[https://www.google.co.id/search?safe=strict&ei=EPv1W4PNNcq4rQGOuq7ABQ&q=dian+erdiana+introspeksi+inilah+peringkat+pendidikan+indonesia&oq=dian+erdiana+introspeksi+inilah+peringkat+pendidikan+indonesia&gs\\_l=psy-ab.3...5038.41887..42543...5.0..0.251.7220.3j48j4.....0....1..gws-wiz.....0i13j0i13i30j0i13i5i30j33i160j33i21j33i10.yAvpfdDqz7A](https://www.google.co.id/search?safe=strict&ei=EPv1W4PNNcq4rQGOuq7ABQ&q=dian+erdiana+introspeksi+inilah+peringkat+pendidikan+indonesia&oq=dian+erdiana+introspeksi+inilah+peringkat+pendidikan+indonesia&gs_l=psy-ab.3...5038.41887..42543...5.0..0.251.7220.3j48j4.....0....1..gws-wiz.....0i13j0i13i30j0i13i5i30j33i160j33i21j33i10.yAvpfdDqz7A) (diunduh pada 22 November 2018, pukul 07.48 WIB )
- Usaid. 2013. *Kilas Balik Dunia Pendidikan di Indonesia*.  
<http://www.prestasi-iiief.org/index.php/id/feature/68-kilas-balik-dunia-pendidikan-di-indonesia>.( diunduh pada 21 November 2018, pukul 8.02 WIB)
- BPS. 2018. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,13 Persen* .  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/1484/februari-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-13-persen--rata-rata-upah-buruh-perbulan-sebesar-2-65-juta-rupiah.html>. (diunduh pada 21 November 2018, pukul 7.22 WIB)
- BPS. 2018. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,34 Persen*.  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html> (diunduh pada 21 November 2018, pukul 7.23 WIB)
- Nisa. 2016. *Pendidikan Indonesia Berada di Peringkat ke 57 Dunia Versi OECD*.  
<https://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oecd/>. (diunduh pada 22 November 2018, pukul 8.04 WIB)
- Jennifer, Sidharta. .2017. *Peringkat Pendidikan Indonesia di Dunia*.  
<https://www.youthcorpsindonesia.org/l/peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia/>. (diunduh pada 15 September 2018, pukul 9.42 WIB)

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1185/UN34.15/LT/2018  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi

5 Februari 2018

**Yth . Kepala SMK Maarif 2 Sleman (Dr. Atik Sunaryati)  
Turi KM 1 Merdiko rejo Tempel, Sleman**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arifah Nurmalasari  
NIM : 14511244015  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1  
Judul : Permohonan ijin observasi dan memohon data hasil belajar siswa  
Tujuan : Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah TUGAS AKHIR SKRIPSI  
Waktu Observasi : Selasa - Rabu, 6 - 7 Februari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik  
  
Dr. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Instrumen



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 30/UN34.15/LT/2018

17 April 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan  
Jalan Klagon-Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Arifah Nurnaldasari  
NIM : 14511244015  
Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MA'ARIF 2 SLEMAN  
Waktu Uji Instrumen : 18 - 24 April 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 329/UN34.15/LT/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

24 April 2018

Yth . 1. Gubernur DIY c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman  
3. Kepala SMK MA'ARIF 2 SLEMAN  
Jalan Turi Km 1 Merdikorejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arifah Nurmalasari  
NIM : 14511244015  
Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Waktu Penelitian : 26 April - 30 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik  
  
Dr. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5255/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 329/UN34.15/LT/2018  
Tanggal : 24 April 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN"** kepada:

Nama : ARIFAH NURMALASARI  
NIM : 14511244015  
No.HP/Identitas : 085226830154/3308086201960003  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Maarif 2 Sleman  
Waktu Penelitian : 26 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026-199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : [dikpora@jogjaprovo.go.id](mailto:dikpora@jogjaprovo.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 24 April 2018

Nomor : 070/4714  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Ma'arif 2 Sleman

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5255/Kesbangpol/2018 tanggal 24 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Arifah Nurmalasari  
NIM : 14511244015  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMK MAARIF 2 SLEMAN  
Lokasi : SMK Ma'arif 2 Sleman  
Waktu : 26 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Pit Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



**Didik Wardaya, SE., M.Pd.**  
NIM 196605301986021002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 6. Surat Keputusan (SK) Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 210/PTBG/PB/1/2018

TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;  
b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;  
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;  
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;  
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;  
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama : Dr. Dra. Kokom Komariah, M.Pd.  
NIP : 19600808 198403 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama : Arifah Nurnalmasari  
NIM : 14511244015  
Prodi Studi : Pend. Teknik Boga - S1  
Judul Skripsi/TA : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X DI SMK MA'ARIF2SLEMAN

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
  2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
  3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
  4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
  5. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 30 Januari 2018

DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. WIDARTO, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Dr. Marwanti, M. Pd

Dosen Pendidikan Teknik Boga

Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana

Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Arifah Nurmalasari

NIM : 14511244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap  
Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas  
X SMK Maarif 2 Sleman.

Dengan hormat, mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap angket yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, (3) draft instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 April 2018

Pemohon

Arifah Nurmalasari

NIM. 14511244015

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga,

Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si.

NIP. 19770131 200212 2 001

Dosen Pembimbing,

Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

NIP. 19600808 198403 2 002

Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Instrumen



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Marwanti, M.Pd  
NIP : 195703131983 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Arifah Nurmalasari  
NIM : 14511244015  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan untuk perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan dengan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 April 2018

Validator,

Dr. Marwanti, M.Pd  
NIP. 195703131983 2 001

Catatan:

- Beri tanda *check* (✓)

Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Arifah Nurmalasari  
NIM : 14511244015  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman.

No.	Saran/Tanggapan
	<i>Beberapa instrumen yg menggunakan dan agar dipisah.</i>
	<i>Komentar umum/ lain-lain Dipertimbangkan antara bentuk data dan analisisnya.</i>

Yogyakarta, 9 April 2018  
Validator,



Dr. Marwanti, M.Pd  
NIP. 195703131983 2 001

Lampiran 10. Kartu Bimbingan TAS

**FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	:	Arifah Nurmalasari		
Dosen Pembimbing	:	Dr. Kokom Komariah , M.Pd		
NIM	:	14511244015		
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Boga		
Judul TAS	:	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X Smk Maarif 2 Sleman		
No.	HARI/TANGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	30 Januari 2018	Bimbingan Judul	Mengganti judul dengan judul yang baru Mencari masalah baru dengan melakukan observasi di sekolah	
2.	2 Februari 2018	Bimbingan Judul baru	Judul baru disetujui tetapi	
3.	4 Februari 2018	Bimbingan Pendahuluan	Pendahuluan di buat matrik terlebih dahulu.	
4.	5 Februari 2018	Bimbingan Matrik bab pendahuluan	Latar belakang lebih ditekankan pada permasalahan yang ada, disertai penjelasan dan contohnya. Rumusan masalah ditambah yang terkait hasil belajar.	
5.	14 Februari 2018	Bimbingan bab 1, 2, dan 3	Profil SMK tidak masuk dalam kajian pustaka Teori- teori yang harus ada di kajian pustaka Penulisan sumber data atau sumber kutipan Penulisan kutipan sesuai pedoman Penulisan daftar pustaka sesuai pedoman.	
6.	7 Maret 2018	Bimbingan bab 1-4 setelah revisi	Revisi tata tulis Revisi subjek penelitian Lanjut membuat instrument penelitian	

7.	13 Maret 2018	Bimbingan bab 3 dan instrument penelitian	Revisi Indikator penelitian sesuai teori dari para ahli yang digunakan sebagai acuan. Revisi defisini operasional harus sesuai teori Revisi Instrumen terkait pernyataan yang kurang sesuai, membedakan pernyataan negative dan positif.	
8.	22 Maret 2018	Bimbingan revisi sebelumnya ( instrument)	Revisi instrument beberapa pernyataan yang masih kurang sesuai, instrument ditambah identitas siswa dan pendahuluan.	
9.	5 April 2018	Bimbingan instrument (identitas siswa dan pendahuluan instrument)	Instrument bisa divalidasi oleh validator.	
10.	13 April 2018	Bimbingan hasil validasi instrument	Memberikan saran terkait hasil revisi instrument oleh validator. Merevisi terkait sampel penelitian.	
11.	16 April 2018	Konsultasi terkait uji coba instrument	Dosen pembimbing menyarankan uji coba instrument dilakukan di beda sekolah dengan minimal 30 responden.	
12.	25 April 2018	Bimbingan hasil uji coba instrument	Revisi terkait validasi kontruk Hasil analisis diletakkan di lampiran saja.	
13.	27 April 2018	Bimbingan hasil uji coba instrument	Instrument yang tidak valid pada variabel motivasi belajar ada beberapa yang diperbaiki, kemudian yang lain digugurkan. Kemudian Instrument yang tidak valid pada variabel disiplin belajar bisa digugurkan semua.	

No.	HARI/TANGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
14.	27 Juni 2018	Bimbingan Bab 4	Revisi bagian persepsi responden,tabel tidak dijadikan satu tetapi dipisah setiap indikator. Penyajian datanya diganti bukan tabel distribusi frekuensi tetapi tabel jumlah skor, rata-rata dan rangking.	
15.	28 Juni 2018	Bimbingan Bab 4	Masih revisi bagian persepsi responden. Akan dikaji ulang bab 1- 5.	
16.	12 Juli 2018	Bimbingan Bab 1-5	Pada bab pendahuluan, latar belakang masalah ditambah penjelasan tentang pentingnya motivasi dan disiplin bagi siswa,revisi tata tulis, revisi identifikasi masalah ada pernyataan yang dihilangkan, Pada bab 2 teori ditambah teori yang berbahasa inggris da nada beberapa revisi tata tulis .	
17.	7 Agustus 2018	Bimbingan bab 1-5	Revisi pengkategorian data Revisi persepsi responden, harus diganti bukan persepsi responden, penyajian data diganti, harus ada grafik agar lebih jelas dan juga pembahasan.	
18.	13 Agustus 2018	Bimbingan Bab 1-5	Revisi kerangka berpikir	
19.	16 Agustus 2018	Bimbingan Bab 1-5	Revisi abstrak dan kerangka berpikir	
20.	12 September 2018	Bimbingan Bab 1-5	Ditambah permasalahannya, latar belakang diperbaiki, ditambah pertanyaan penelitian. Revisi isi abstrak dan kerangka berpikir	

No.	HARI/TANGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
21.	19 September 2018	Bimbingan abstrak dan kerangka berpikir	Masih ada sedikit kesalahan dalam abstrak dan kerangka berpikir ACC ujian	

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Teknik Boga

Mahasiswa,

**Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si**

**NIP. 19770131 200212 2 001**

**Arifah Nurmalasari**

**NIM. 14511244015**

Lampiran 11. Instrumen Angket Sebelum Uji Coba

Nama :  
 Kelas :  
 Hari/ Tanggal :

**PETUNJUK PENGISIAN**

- Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai Motivasi belajar  
 Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

**Instrumen Motivasi Belajar**

**Petunjuk**

- Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai motivasi belajar
- Setiap pernyataan disertai dengan 4 (empat) alternatif jawaban
- Semua jawaban yang tersedia adalah benar**
- Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan

Keterangan:

SS = Sangat sesuai  
 S = sesuai  
 KS = kurang sesuai  
 TS = tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya berusaha selalu masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran meskipun tidak menyukai mata pelajaran yang akan berlangsung ataupun guru yang mengajar.				
2	Saya merasa rugi jika sampai tidak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.				
3	Saya selalu mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai.				
4	Saya tidak jadi masuk ke dalam kelas, jika guru sudah berada di dalam kelas dan sudah memulai pembelajaran				
5	Saya selalu berusaha memperhatikan apa yang guru sampaikan saat pembelajaran berlangsung				
6	Saya ingin keluar kelas jika saya merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung				
7	Saya mengikuti pelajaran dengan baik siapapun guru yang mengajar				
8	Saya cepat bosan jika belajar dirumah karena terdapat banyak gangguan.				
9	Saya tidak jadi belajar ketika ada teman yang berkunjung dan memilih asyik mengobrol				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
10	Saya akan mencoba mengatasi gangguan yang mengganggu jadwal belajar dirumah.				
11	Saya tidak senang dengan pelajaran yang materi pembelajarannya sulit untuk dimengerti.				
12	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan suatu tugas yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit.				
13	Saya selalu berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar.				
14	Saya mencari cara paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam belajar atau memahami materi pembelajaran yang sulit.				
15	Saya menggunakan media atau alat bantu untuk menyelesaikan suatu tugas dan ketika belajar.				
16	Saya akan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan tugas dan ulangan.				
17	Saya merasa suka untuk mengulang kembali memahami materi yang dirasa masih sulit.				
18	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas rumah.				
19	Saya tidak mau belajar jika menghadapi kesulitan dalam belajar atau materi yang dipelajari dirasa sulit.				
20	Saya suka mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan saat belajar.				
21	Saya selalu mengisi kekosongan waktu dengan mempelajari materi yang telah diajarkan.				
22	Saya memilih asyik mengobrol bersama teman di kantin jika ada waktu kosong. n-teman.				
23	Materi pembelajaran akan lebih cepat masuk dan dipahami ketika saya belajar sendiri.				
24	Menurut saya belajar bersama dengan teman lebih mudah untuk dapat memahami materi pelajaran.				
25	Jika ada waktu senggang saya biasanya memanfaatkan untuk mengerjakan tugas yang belum selesai sendiri.				
26	Saya lebih senang belajar sendiri daripada bersama teman.				
27	Saya akan pergi ke perpustakaan sendiri untuk membaca buku tentang pelajaran.				
28	Saya mengajak teman ke perpustakaan untuk membaca buku tentang pelajaran agar bisa berdiskusi				
29	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran maupun pada waktu jam kosong				
30	Saya lebih senang bermain handphone jika ada waktu kosong baik dikelas maupun dirumah.				
31	Saya belajar karena ingin menjadi orang yang sukses.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
32	Saya belajar karena ingin menjadi orang yang berhasil di kehidupan selanjutnya				
33	Saya belajar tekun agar dapat membanggakan orang tua atas prestasi yang saya raih				
34	Dengan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan tugas-tugas, prestasi akan dapat saya capai.				
35	Saya belajar sebab ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya				
36	Saya belajar dengan giat agar menjadi juara kelas dan menjadi siswa yang unggul dalam prestasi.				
37	Saya ingin berprestasi setinggi-tingginya meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap.				
38	Saya tetap ingin memenangkan persaingan dengan teman lain meskipun kemampuan saya dibawah teman pesaing.				
39	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan meraih kesuksesan				
40	Saya merasa mampu bersaing dengan teman lain dengan kemampuan yang saya miliki				

### Instrumen Disiplin Belajar

#### Petunjuk

- Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai disiplin belajar
- Setiap pernyataan disertai dengan 4 (empat) alternatif jawaban
- Semua jawaban yang tersedia adalah benar**
- Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check ( ✓ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan

#### Keterangan:

SS = Sangat sesuai

S = sesuai

KS = kurang sesuai

TS = tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya selalu berusaha untuk datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Saya tidak terlalu memikirkan ketepatan waktu untuk masuk sekolah				
3	Saya berusaha datang ke sekolah sebelum pukul 07.00 sesuai dengan aturan masuk sekolah				
4	Saya sengaja masuk ke kelas dengan terlambat setelah jam istirahat selesai				
5	Saya selalu belajar dirumah sesuai dengan waktu yang telah diatur.				
6	Saya tidak berani membolos saat masih jam sekolah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
7	Saya akan mematuhi peraturan yang sudah dibuat baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat				
8	Saya tidak terlalu peduli dengan peraturan-peraturan yang dibuat.				
9	Bagi saya belajar itu merupakan hal yang penting, maka saya tidak malas untuk belajar.				
10	Sesulit apapun tugas yang saya terima, saya tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakannya.				
11	Jika saya sudah menyerah dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan lainnya saya akan menyuruh orang lain atau mengandalkan orang lain untuk mengerjakannya.				
12	Saya selalu berusaha jujur ketika mengerjakan suatu tugas atau ulangan				
13	Saya selalu meminta izin guru yang ada saat akan keluar meninggalkan kelas				
14	Saya keluar masuk kelas tanpa seizin guru				
15	Saya mencuri-curi untuk mengobrol dengan teman sebangku atau asyik bermain handphone ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
16	Saya akan memperhatikan guru dengan baik saat pembelajaran				
17	Saya tidak mengobrol sendiri dengan teman saat guru sedang menerangkan pembelajaran				
18	Saya lebih memilih asyik mengobrol atau main handphone saat guru tidak masuk ke kelas				
19	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu				
20	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan				
21	Saya lebih senang mengerjakan tugas apabila sudah mepet waktu mengumpulkan				
22	Saya mengerjakan PR dan tugas sampai selesai meskipun hingga larut malam				
23	Saya mengerjakan PR dan tugas yang belum terselesaikan di sekolah dengan mencontek pekerjaan teman				
24	Saya selalu berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.				
25	Saya tidak suka mengumpulkan tugas dengan menunda-menunda waktu pengumpulan.				
26	Saya menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan sesuai fungsinya				
27	Saya menggunakan fasilitas sekolah dengan asal dan tidak sesuai fungsinya karena menurut saya jika rusak malah akan berganti menjadi baru.				
28	Saya menjaga kebersihan fasilitas sekolah agar selalu terlihat baik dan bersih				
29	Saya menjaga fasilitas sekolah agar tidak cepat rusak				
30	Saya merasa tidak perlu menjaga kebersihan fasilitas sekolah karena menurut saya bukan merupakan tugas dan tanggungjawab saya.				

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Variabel X1 di Luar Calon Responden

Butir Item	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	0,251	0,361	Tidak Valid
2	0,617	0,361	Valid
3	0,386	0,361	Valid
4	0,336	0,361	Tidak Valid
5	0,684	0,361	Valid
6	0,622	0,361	Valid
7	0,498	0,361	Valid
8	0,014	0,361	Tidak Valid
9	0,325	0,361	Tidak Valid
10	0,360	0,361	Tidak Valid
11	0,585	0,361	Valid
12	0,304	0,361	Tidak Valid
13	0,582	0,361	Valid
14	0,532	0,361	Valid
15	0,133	0,361	Tidak Valid
16	0,506	0,361	Valid
17	0,717	0,361	Valid
18	0,307	0,361	Tidak Valid
19	0,657	0,361	Valid
20	0,570	0,361	Valid
21	0,724	0,361	Valid
22	0,260	0,361	Tidak Valid
23	0,212	0,361	Tidak Valid
24	0,445	0,361	Valid
25	0,737	0,361	Valid
26	0,261	0,361	Tidak Valid
27	0,713	0,361	Valid
28	0,501	0,361	Valid
29	0,577	0,361	Valid
30	0,582	0,361	Valid
31	0,654	0,361	Valid
32	0,605	0,361	Valid
33	0,585	0,361	Valid
34	0,558	0,361	Valid
35	0,508	0,361	Valid
36	0,482	0,361	Valid
37	0,520	0,361	Valid
38	0,097	0,361	Tidak Valid
39	0,465	0,361	Valid
40	0,349	0,361	Tidak Valid

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Variabel X2 di Luar Calon Responden

Butir Item	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	0,685	0,361	Valid
2	0,431	0,361	Valid
3	0,622	0,361	Valid
4	0,296	0,361	Tidak Valid
5	0,598	0,361	Valid
6	0,680	0,361	Valid
7	0,652	0,361	Valid
8	0,448	0,361	Valid
9	0,724	0,361	Valid
10	0,591	0,361	Valid
11	0,542	0,361	Valid
12	0,630	0,361	Valid
13	0,736	0,361	Valid
14	0,627	0,361	Valid
15	0,831	0,361	Valid
16	0,792	0,361	Valid
17	0,384	0,361	Valid
18	0,814	0,361	Valid
19	0,411	0,361	Valid
20	0,452	0,361	Valid
21	0,382	0,361	Valid
22	0,363	0,361	Valid
23	0,751	0,361	Valid
24	0,575	0,361	Valid
25	0,655	0,361	Valid
26	0,798	0,361	Valid
27	0,669	0,361	Valid
28	0,631	0,361	Valid
29	0,620	0,361	Valid
30	0,160	0,361	Tidak Valid

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2 di Luar Calon Responden

1. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	40

Keterangan:

N : Jumlah Responden

Cronbach's Alpha : Nilai Koefisien Reliabilitas

N of item : Jumlah butir

2. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Disiplin Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	30

Keterangan:

N : Jumlah Responden

Cronbach's Alpha : Nilai Koefisien Reliabilitas

N of item : Jumlah butir

Lampiran 15. Angket Penelitian Setelah Uji Coba

**Instrumen Motivasi Belajar**

**Petunjuk**

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai motivasi belajar
2. Setiap pernyataan disertai dengan 4 (empat) alternatif jawaban
- 3. Semua jawaban yang tersedia adalah benar**
4. Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check ( √ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan

Keterangan:

- SS = Sangat sesuai  
 S = sesuai  
 KS = kurang sesuai  
 TS = tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa rugi jika sampai tidak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.				
2	Saya mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai.				
3	Saya berusaha memperhatikan apa yang guru sampaikan saat pembelajaran berlangsung.				
4	Ketika pembelajaran dikelas telah dimulai, maka saya tetap masuk meskipun terlambat.				
5	Jika saya merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung maka saya mencari cara untuk bisa meninggalkan kelas.				
6	Saya bisa mengikuti pelajaran dengan baik siapapun guru yang mengajar.				
7	Saya menyelesaikan belajar terlebih dahulu ketika ada teman berkunjung ke rumah.				
8	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah.				
9	Saya tidak senang dengan pelajaran yang materi pembelajarannya sulit untuk dimengerti.				
10	Saya berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar.				
11	Saya mencari cara paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam belajar atau memahami materi pembelajaran yang sulit.				
12	Saya akan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan tugas atau ulangan.				
13	Saya suka mengulang kembali memahami materi yang dirasa masih sulit.				
14	Saya tidak mau berusaha untuk belajar jika materi yang dipelajari dirasa sulit.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
15	Saya suka mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan saat belajar.				
16	Saya mengisi kekosongan waktu dengan mempelajari materi yang telah diajarkan.				
17	Menurut saya belajar bersama dengan teman lebih mudah untuk dapat memahami materi pelajaran.				
18	Jika ada waktu senggang saya biasanya memanfaatkan untuk mengerjakan tugas yang belum selesai sendiri.				
19	Saya akan pergi ke perpustakaan sendiri untuk membaca buku tentang pelajaran.				
20	Saya mengajak teman ke perpustakaan untuk membaca buku tentang pelajaran agar bisa berdiskusi.				
21	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran maupun pada waktu jam kosong.				
22	Saya lebih senang bermain handphone jika ada waktu kosong baik dikelas maupun dirumah.				
23	Saya belajar karena ingin menjadi orang yang sukses.				
24	Saya belajar karena ingin menjadi orang yang berhasil di kehidupan selanjutnya.				
25	Saya belajar tekun agar dapat membanggakan orang tua atas prestasi yang saya raih.				
26	Dengan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan tugas-tugas, prestasi akan dapat saya capai.				
27	Saya yakin dengan giat belajar bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya.				
28	Saya belajar dengan giat agar menjadi juara kelas dan menjadi siswa yang unggul dalam prestasi.				
29	Saya ingin berprestasi setinggi-tingginya meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap.				
30	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan meraih kesuksesan.				

### Instrumen Disiplin Belajar

#### Petunjuk

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai disiplin belajar
2. Setiap pernyataan disertai dengan 4 (empat) alternatif jawaban
3. **Semua jawaban yang tersedia adalah benar**
4. Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check ( ✓ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan

#### Keterangan:

SS	=	Sangat sesuai
S	=	sesuai
KS	=	kurang sesuai
TS	=	tidak sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa rugi jika sampai tidak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.				
2	Saya mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai.				
3	Saya berusaha memperhatikan apa yang guru sampaikan saat pembelajaran berlangsung.				
4	Ketika pembelajaran dikelas telah dimulai, maka saya tetap masuk meskipun terlambat.				
5	Jika saya merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung maka saya mencari cara untuk bisa meninggalkan kelas.				
6	Saya bisa mengikuti pelajaran dengan baik siapapun guru yang mengajar.				
7	Saya menyelesaikan belajar terlebih dahulu ketika ada teman berkunjung ke rumah.				
8	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah.				
9	Saya tidak senang dengan pelajaran yang materi pembelajarannya sulit untuk dimengerti.				
10	Saya berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar.				
11	Saya mencari cara paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam belajar atau memahami materi pembelajaran yang sulit.				
12	Saya akan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan tugas atau ulangan.				
13	Saya suka mengulang kembali memahami materi yang dirasa masih sulit.				
14	Saya tidak mau berusaha untuk belajar jika materi yang dipelajari dirasa sulit.				
15	Saya suka mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan saat belajar.				
16	Saya mengisi kekosongan waktu dengan mempelajari materi yang telah diajarkan.				
17	Menurut saya belajar bersama dengan teman lebih mudah untuk dapat memahami materi pelajaran.				
18	Jika ada waktu senggang saya biasanya memanfaatkan untuk mengerjakan tugas yang belum selesai sendiri.				
19	Saya akan pergi ke perpustakaan sendiri untuk membaca buku tentang pelajaran.				
20	Saya mengajak teman ke perpustakaan untuk membaca buku tentang pelajaran agar bisa berdiskusi.				
21	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran maupun pada waktu jam kosong.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
22	Saya lebih senang bermain handphone jika ada waktu kosong baik dikelas maupun dirumah.				
23	Saya belajar karena ingin menjadi orang yang sukses.				
24	Saya belajar karena ingin menjadi orang yang berhasil di kehidupan selanjutnya.				
25	Saya belajar tekun agar dapat membanggakan orang tua atas prestasi yang saya raih.				
26	Dengan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan tugas-tugas, prestasi akan dapat saya capai.				
27	Saya yakin dengan giat belajar bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya.				
28	Saya belajar dengan giat agar menjadi juara kelas dan menjadi siswa yang unggul dalam prestasi.				

Lampiran 16. Induk Data Penelitian

NO	X1	X2	Y		NO	X1	X2	Y		NO	X1	X2	Y
1	80	85	79.5		28	80	87	77.5		54	89	87	79.5
2	91	84	78.5		29	80	76	80		55	90	76	79
3	79	79	79.5		30	83	88	80.5		56	76	78	80
4	84	81	76.5		31	90	87	81.5		57	76	79	79.5
5	73	63	83.5		32	82	77	81.5		58	91	75	81.5
6	88	90	80.5		33	90	90	82.5		59	88	97	83
7	91	89	84.5		34	89	87	81.5		60	86	89	81.5
8	88	90	86.5		35	82	70	82.5		61	93	87	82
9	85	80	79.5		36	88	82	83		62	90	85	82
10	85	85	79.5		37	89	85	80.5		63	90	88	79.5
11	86	82	81		38	78	83	81.5		64	92	90	81
12	91	98	84.5		39	89	88	81.5		65	79	86	80.5
13	90	87	81.5		40	93	90	81.5		66	83	75	80
14	75	68	79.5		41	94	89	81.5		67	83	85	76.5
15	87	86	81.5		42	83	72	81		68	91	82	80.5
16	86	76	80		43	92	100	81.5		69	89	87	82
17	93	88	85		44	96	92	79.5		70	94	89	82
18	89	87	80		45	93	82	81		71	92	88	79
19	91	91	81.5		46	96	94	81.5		72	83	82	79
20	73	64	79		47	92	93	79		73	90	78	79.5
21	89	88	81.5		48	98	95	80.5		74	89	81	80.5
22	88	88	84.5		49	95	84	82.5		75	78	83	81
23	88	84	82		50	86	86	80		76	93	86	79
24	91	81	82		51	93	88	80		77	87	85	79.5
25	86	89	84		52	97	87	81		78	89	86	80
26	87	83	82		53	89	85	81		79	88	77	78.5
27	90	89	80							80	75	72	79

Keterangan ;

X<sub>1</sub> = Variabel Motivasi Belajar

X<sub>2</sub> = Variabel Disiplin Belajar

Y = Variabel Hasil Belajar

Lampiran 17.. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel X1

Statistics		
Motivasi belajar		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		87.31
Median		89.00
Mode		89
Std. Deviation		5.732
Minimum		73
Maximum		98

**Motivasi belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 73	2	2.5	2.5	2.5
75	2	2.5	2.5	5.0
76	2	2.5	2.5	7.5
78	2	2.5	2.5	10.0
79	2	2.5	2.5	12.5
80	3	3.8	3.8	16.2
82	2	2.5	2.5	18.8
83	5	6.2	6.2	25.0
84	1	1.2	1.2	26.2
85	2	2.5	2.5	28.8
86	5	6.2	6.2	35.0
87	3	3.8	3.8	38.8
88	7	8.8	8.8	47.5
89	10	12.5	12.5	60.0
90	8	10.0	10.0	70.0
91	7	8.8	8.8	78.8
92	4	5.0	5.0	83.8
93	6	7.5	7.5	91.2
94	2	2.5	2.5	93.8
95	1	1.2	1.2	95.0
96	2	2.5	2.5	97.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	97	1	1.2	1.2	98.8
	98	1	1.2	1.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Lampiran 18. Hasil Analisis Deskriptik Statistik Variabel X2

**Statistics**

Disiplin

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		84.31
Median		86.00
Mode		87
Std. Deviation		6.949
Minimum		63
Maximum		100

Disiplin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	1.2	1.2	1.2
	64	1	1.2	1.2	2.5
	68	1	1.2	1.2	3.8
	70	1	1.2	1.2	5.0
	72	2	2.5	2.5	7.5
	75	2	2.5	2.5	10.0
	76	3	3.8	3.8	13.8
	77	2	2.5	2.5	16.2
	78	2	2.5	2.5	18.8
	79	2	2.5	2.5	21.2
	80	1	1.2	1.2	22.5
	81	3	3.8	3.8	26.2
	82	5	6.2	6.2	32.5
	83	3	3.8	3.8	36.2
	84	3	3.8	3.8	40.0
85	7	8.8	8.8	48.8	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	5	6.2	6.2	55.0
	87	9	11.2	11.2	66.2
	88	8	10.0	10.0	76.2
	89	6	7.5	7.5	83.8
	90	5	6.2	6.2	90.0
	91	1	1.2	1.2	91.2
	92	1	1.2	1.2	92.5
	93	1	1.2	1.2	93.8
	94	1	1.2	1.2	95.0
	95	1	1.2	1.2	96.2
	97	1	1.2	1.2	97.5
	98	1	1.2	1.2	98.8
	100	1	1.2	1.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Lampiran 19. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel Y

<b>Statistics</b>		
Nilai Hasil belajar		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		80.850
Median		81.000
Mode		81.5
Std. Deviation		1.7814
Minimum		76.5
Maximum		86.5

**Nilai Hasil belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76.5	2	2.5	2.5	2.5
	77.5	1	1.2	1.2	3.8
	78.5	2	2.5	2.5	6.2
	79	7	8.8	8.8	15.0
	79.5	11	13.8	13.8	28.8
	80	9	11.2	11.2	40.0
	80.5	7	8.8	8.8	48.8
	81	7	8.8	8.8	57.5
	81.5	15	18.8	18.8	76.2
	82	7	8.8	8.8	85.0
	82.5	3	3.8	3.8	88.8
	83	2	2.5	2.5	91.2
	83.5	1	1.2	1.2	92.5
	84	1	1.2	1.2	93.8
	84.5	3	3.8	3.8	97.5
	85	1	1.2	1.2	98.8
	86.5	1	1.2	1.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Lampiran 20. Data Perhitungan Interval X1, X2, Y

A. Variabel Motivasi Belajar

Nilai terendah = 73

Nilai tertinggi = 98

Rentang Data = (nilai tertinggi- nilai terendah) + 1

$$= (98 - 73) + 1$$

$$= 26$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 80$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,90$$

$$= 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{Interval Kelas} = \text{Rentang} / \text{Banyak kelas}$$

$$= 26 / 7$$

$$= 3,715 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

#### B. Variabel Disiplin Belajar

$$\text{Nilai terendah} = 63$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 100$$

$$\text{Rentang Data} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$

$$= (100 - 63) + 1$$

$$= 38$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 80$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,90$$

$$= 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{Interval Kelas} = \text{Rentang} / \text{Banyak kelas}$$

$$= 38 / 7$$

$$= 5,43 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

#### C. Variabel Hasil Belajar

$$\text{Nilai terendah} = 76,5$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 86,5$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (86,5 - 76,5) + 1 \\ &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 80 \\ &= 1 + (3,3) \times 1,90 \\ &= 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \text{Rentang} / \text{Banyak kelas} \\ &= 11 / 7 \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Lampiran 21. Kecenderungan Skor X1

$$\text{Skor tertinggi} = 30 \times 4 = 120$$

$$\text{Skor terendah} = 30 \times 1 = 30$$

$$\begin{aligned} \text{Rerata ideal (Mi)} &= \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{120 + 30}{2} = 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sd ideal} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{120 - 30}{6} = 15 \end{aligned}$$

#### 1. Batasan- batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a. Sangat Tinggi} &= \text{diatas } (Mi + 1,5 \text{ SD}) \text{ s.d. } (Mi + 3 \text{ SD}) \\ &= \text{diatas } (75 + 1,5 * 15) \text{ s.d. } (75 + 3(15)) \\ &= \text{diatas } 97,5 \text{ s.d } 120 \end{aligned}$$

b. Tinggi = diatas  $M_i$  s.d.  $M_i + 1,5 SD$   
= diatas 75 s.d  $75 + 1,5 * 15$   
= diatas 75 s.d. 97,5

c. Cukup/Sedang = diatas  $M_i - 1,5SD$  s.d.  $M_i$   
= diatas  $75 - 1,5* 15$  s.d. 75  
= diatas 52,5 s.d 75

d. Rendah =  $M_i - 3SD$  s.d  $M_i - 1,5 SD$   
=  $75 - 3*15$  s.d.  $75 - 1,5 *15$   
= 30 s.d. 52,5

Lampiran 22. Kecenderungan Skor X2

Skor tertinggi =  $28 \times 4 = 112$

Skor terendah =  $28 \times 1 = 28$

Rerata ideal( $M_i$ ) =  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$   
=  $\frac{112+28}{2} = 70$

Sd ideal =  $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$   
=  $\frac{112 - 28}{6} = 14$

1. Batasan- batasan Kategori Kecenderungan

a. Sangat Tinggi = diatas  $(M_i + 1,5 SD)$  s.d.  $(M_i + 3 SD)$   
= diatas  $(70 + 1,5 *14)$  s.d.  $(70 + 3(14))$   
= diatas 91 s.d 112

- b. Tinggi = diatas  $M_i$  s.d.  $M_i + 1,5 SD$   
= diatas 70 s.d  $70 + 1,5 * 14$   
= diatas 70 s.d. 91
- c. Cukup/Sedang = diatas  $M_i - 1,5SD$  s.d.  $M_i$   
= diatas  $70 - 1,5* 14$  s.d. 70  
= diatas 49 s.d 70
- d. Rendah =  $M_i - 3SD$  s.d  $M_i - 1,5 SD$   
=  $70 - 3*14$  s.d.  $70 - 1,5 *14$   
= 28 s.d. 49

Lampiran 23. Kecenderungan Skor Y

Skor tertinggi = 86,5

Skor terendah = 76,5

Rerata ideal( $M_i$ ) =  $\frac{skor\ tertinggi + skor\ terendah}{2}$   
=  $\frac{86,5+76,5}{2} = 81,5$

Sd ideal =  $\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{6}$   
=  $\frac{86,5 - 76,5}{6} = 1,67$

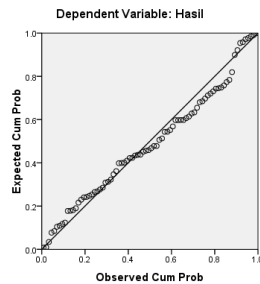
1. Batasan- batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat Tinggi = diatas ( $M_i + 1,5 SD$ ) s.d. ( $M_i + 3 SD$ )  
= diatas (  $81,5 + 1,5 * 1,67$  ) s.d. ( $81,5 + 3(1,67)$ )  
= diatas 84,005 s.d 86,51

- b. Tinggi = diatas  $M_i$  s.d.  $M_i + 1,5 SD$   
= diatas 81,5 s.d.  $81,5 + 1,5 * 1,67$   
= diatas 81,5 s.d. 84,005
- c. Cukup/Sedang = diatas  $M_i - 1,5SD$  s.d.  $M_i$   
= diatas  $81,5 - 1,5 * 1,67$  s.d. 81,5  
= diatas 78, 995 s.d 81,5
- d. Rendah =  $M_i - 3SD$  s.d  $M_i - 1,5 SD$   
=  $81,5 - 3*1,67$  s.d.  $81,5 - 1,5 *1,67$   
= 76, 49 s.d. 78,995

Lampiran 24. Uji Normalitas Data

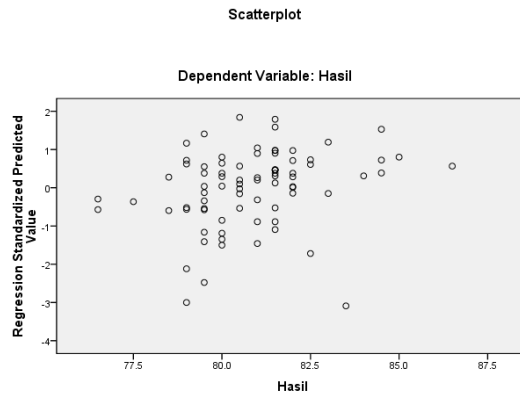
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71793433
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 25. Uji Heterokedastisitas



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.399	2.028		.690	.492
	MOTIVASI	-.017	.030	-.084	-.555	.580
	DISIPLIN	.016	.025	.096	.635	.527

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 26. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Hasil * Motivasi	Between Groups	(Combined)	93.539	22	4.252	1.542	.097
		Linearity	13.728	1	13.728	4.979	.030
		Deviation from Linearity	79.811	21	3.801	1.378	.169
	Within Groups		157.161	57	2.757		
	Total		250.700	79			

Perbandingan Statistik  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti regresi linier.

$$F_{tabel} (5\%) = 1,70$$

$$F_{tabel} (1\%) = 2,11$$

$F_{hitung} < F_{tabel} = 1,378 < 1,70$  ,  $1,378 < 2,11$  , berarti regresi linier.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * DISIPLIN	Between Groups	(Combined) Linearity	96.839	28	3.459	1.146	.329
		Deviation from Linearity	15.319	1	15.319	5.078	.029
			81.520	27	3.019	1.001	.485
	Within Groups		153.861	51	3.017		
	Total		250.700	79			

Perbandingan Statistik  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti regresi linier.

$$F_{tabel} (5\%) = 1,71$$

$$F_{tabel} (1\%) = 2,13$$

$F_{hitung} < F_{tabel} = 1.001 < 1.71$  ,  $1.001 < 2,13$ , berarti regresi linier.

Lampiran 27. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI	.564	1.772
	DISIPLIN	.564	1.772

a. Dependent Variable: HASIL

Lampiran 28. Analisis Regresi X1 terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.234 <sup>a</sup>	.055	.043	1.7430	.055	4.519	1	78	.037

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.728	1	13.728	4.519	.037 <sup>a</sup>
	Residual	236.972	78	3.038		
	Total	250.700	79			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.500	2.994		24.885	.000	68.540	80.460		
	Motivasi belajar	.073	.034	.234	2.126	.037	.005	.141	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Lampiran 29. Analisis Regresi X2 terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.247 <sup>a</sup>	.061	.049	1.7372	.061	5.076	1	78	.027

a. Predictors: (Constant), Disiplin

b. Dependent Variable: Hasil

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.319	1	15.319	5.076	.027 <sup>a</sup>
	Residual	235.381	78	3.018		
	Total	250.700	79			

a. Predictors: (Constant), Disiplin

b. Dependent Variable: Hasil

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	75.508	2.379		31.737	.000	70.771	80.244
	Disiplin	.063	.028	.247	2.253	.027	.007	.119

a. Dependent Variable: Hasil

Lampiran 30. Analisis Regresi X1,X2 terhadap Y

**Correlations**

		Hasil	Motivasi	Disiplin
Pearson Correlation	Hasil	1.000	.234	.247
	Motivasi	.234	1.000	.660
	Disiplin	.247	.660	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil	.	.018	.014
	Motivasi	.018	.	.000
	Disiplin	.014	.000	.
N	Hasil	80	80	80
	Motivasi	80	80	80
	Disiplin	80	80	80

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.046	1.7401	.070	2.898	2	77	.061

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.547	2	8.774	2.898	.061 <sup>a</sup>
	Residual	233.153	77	3.028		
	Total	250.700	79			

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	73.892	3.037		24.328	.000	67.844	79.940
	Motivasi	.039	.045	.126	.858	.394	-.052	.130
	Disiplin	.042	.038	.164	1.123	.265	-.033	.117

a. Dependent Variable:  
Hasil

Lampiran 31. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Rumus :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100 \%$$

Sumbangan Relatif

Rumus :

$$SR(X)\% = \frac{SE (\text{Sumbangan Efektif})X \%}{R^2 \text{ atau } R\text{square}}$$

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0.126	0.234	7.0225
X2	0.164	0.247	

Nilai SE :

a. Sumbangan Efektif Variabel Motivasi belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil belajar (Y)

$$\begin{aligned} SE (X_1) \% &= 0.126 \times 0.234 \times 100 \\ &= 2.948 \% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif Variabel Disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar (Y)

$$\begin{aligned} SE (X_2) \% &= 0.164 \times 0.247 \times 100 \\ &= 4.051 \% \end{aligned}$$

c. Sumbangan Efektif Total

$$\begin{aligned} SE \text{ total} &= SE (X_1) \% + SE (X_2) \% \\ &= 2.948 \% + 4.051\% \\ &= 7.0 \end{aligned}$$

Nilai SR :

a. Sumbangan Relatife Variabel Motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil belajar (Y)

$$\begin{aligned} SR (X_1) &= \frac{2.948}{7.0} \\ &= 42.125 \% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Relatife Variabel Disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar (Y)

$$\begin{aligned} SR (X_2) &= \frac{4.051}{7.0} \\ &= 57.875 \% \end{aligned}$$

c. Sumbangan Relatife Total

$$\begin{aligned} SR \text{ total} &= SR (X_1) \% + SR (X_2) \% \\ &= 42.125 + 57.875 \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Lampiran 32. Dokumentasi

Gambar 17. Gambar Siswa Saat Pembelajaran



Gambar 18. Gambar Siswa Kelas Boga 1 Sedang Mengisi Angket/Kuisisioner



Gambar 19. Gambar Siswa Kelas Boga 2 Sedang Mengisi Angket/Kuisisioner



Gambar 20. Gambar Siswa Kelas Boga 3 Sedang Mengisi Angket/Kuisisioner

